



VOTASI VAS

NOMOR 4473.III.4/P3/VI/2024

Tujuan : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur III
Hal : Penyampaian Laporan Pengendali dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun 2024
Jumlah : 1 (satu); bersama
Tangga : 04 Juli 2024

Bermaksudkan Peralihan Mandiri PPKS Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengendali dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 10 Tahun 2023, untuk mengimplementasikan proses pengendali dan evaluasi pelaksanaan rancana pembangunan. Selanjutnya telah berakhirnya pelaksanaan tindak lanjut pembangunan triwulan I (April-Juni) Tahun Anggaran 2024 dengan ini Inspektur III menyampaikan Laporan Pengendali dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun Anggaran 2024.

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat III Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan II tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Dari seluruh kegiatan yang direncanakan pada sarana kerja triwulan II TA 2024 sebanyak setengah (50%) (sejauh ini) laporan telah diterima dari target tahunan sebesar 250 (dua ratus lima puluh) lembaga/dokumen. Acara kegiatan yang dilakukan sampai dengan triwulan II tahun 2024 ada sebagai berikut:

1. Daftar kegiatan audit yang diselesaikan sampai dengan triwulan II acara sebanyak 15 (lima belas) laporan, dengan ringkasan sebagai berikut:
 - + Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Samarinda;
 - + Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Surabaya;
 - + Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Jakarta;
 - + Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Samarinda;
 - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Manado;
 - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Riau;
 - Audit Kinerja TA 2020 BSPJ Medan;
 - Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Pekanbaru;
 - Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Palembang;
 - Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Bandar Aceh;
 - Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Pontianak;

- + Audit Keuaja TA.2023 BSKJI Ambar
 - + Audit Keuaja TA.2023 BSKJI Padang
 - + Audit Keuaja TA.2023 BBSKJIHMM Mekassar.
 - + Audit Keuaja TA.2023 BBSPJIT Bandung.
2. Output pelaporan Reviu yang direalisasi sampai dengan Mewulan II secara sebanyak 35 (tiga puluh enam) laporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
- Reviu LKJEMK TA.2023 unit BSKJI BBSKJI, REK.II Pjar, Pusdatir
 - Reviu Terhadap Pengajuan Revisi DIPA visioktorat Jenderal Dalam Rangka Pencairan Blokir Anggaran
 - Reviu Reviu Anggaran BSKJI dan UPT di Lingkungan BSKJI Tahun Anggaran 2024
 - Reviu atas Dasar Perubahan RKDMN Satker BSKJI TA.2024;
 - Reviu atas Jawab Reviu Pengelolaan Keuangan Pemerintah Negara Dalam Pajak (PKB) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Blokir Kode 32 serta Reviu RKDMN 2024 atas Satker BSKJI Palu;
 - Reviu Pengesahan Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BRSR, LM dan BSKJI Jakarta;
 - Reviu Pengadaan Kerdasar Bantuan sesuai RKDMN BSKJI Jakarta TA.2024
 - Reviu Pengesahan Anggaran Satuan Kerja BSKJI;
 - Reviu Blokir Anggaran BSKJI Ambon,
 - + Reviu Pengesahan Anggaran BSKJI Pacitan.
3. Output kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang direalisasi sampai dengan Mewulan I adalah sebanyak 35 (tiga puluh lima) laporan yang dimasukan dari pelaksanaan evaluasi GAKIP unit BBSR, BSKJI, Pusdatir, Unit Eselon I BSKJI dan unit Hasil II Inspektorat Jenderal.
4. Output kegiatan Pengawalan yang dikelola sampai dengan Mewulan secara sebanyak 12 (dua belas) laporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut.
- + Asistensi MR BSKJI Samarinda
 - + Asistensi MR BSKJI Manado;
 - + Asistensi MR BSKJI Pontianak
 - + Asistensi MR BSKJI Pasuruan;
 - + Asistensi MR BSKJI Palu;
 - + Asistensi MR BSKJI KB
 - + Asistensi MR BBSR UKP,
 - + Asistensi MR BBSR Surabaya
 - + Pengawalan Kegiatan Renovasi Gedung jata BBSKJIHMM Mekassar;
 - + Pengawalan Kunjungan Kerja BBSKJIIT, BBSKJIS dan YBSKJIKM N

- + Kunjungan Kerja untuk Penyajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Masaikan dan Gereja Kerja BGP, Banyuwangi.
- 6 Output kegiatan Tidak Lanjut yang dilaksanai sampai dengan Triwulan II adalah sebanyak 4 (empat) acara yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan Penyekolahan Tidak Formal di BPK pada BSBP, BBT Pemerintahan Tidak Lanjut hasil pengawasannya TA 2023 BGPJII Surabaya, BSBPji Samarinda, dan DGPJI Bandar Lampung.

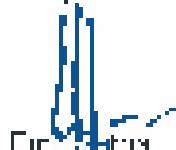
Ressasi anggaran berupa dengai kewulan II TA 2024 adalah sebesar Rp. 1.361.934.081,- atau sebesar 43,92% dan total anggaran efektif sebesar Rp 3.103.000.000,-

Kendala yang dihadapi pada Triwulan II TA 2024 adalah kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat I. Penginputan rekkas kerangka sosa aplikasi BAKT: masih harus dilakukan sampai dengan akhir akhirnya sehingga memerlukan siring dilakukan revisi ROK untuk menghindari pagu minima. Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat III, serta tidak adanya komposisi etnis anggota jika dibandingkan dengan provinsi luar yang ada.

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan II ni. Inspektorat III mengusulkan agar angkah Tidak Lanjut dengan berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat Jenderal dalam perambahan tenaga administrasi. Menghitung kembali stokya bahan Inspektorat III yang memadangngku: jumlah SDM Auditor dengan seluruh kerja inspektorat III. dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal saat mendeklarasi pertubuhan gugus tugas tersebut. Memaksimalkan intervei dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan saat revisi ROKI jika diperlukan. Melakukan kerinci pagi, sampai dengan akhir akhir, dan melakukan peninjauan mallikas anggaran per bisanya.

Diharapkan dari empat hal, atas perkembangan selanjutnya Birok Inspektorat Jenderal lebih lanjut kami sampaikan berikut hasil:

"pt Inspektorat"



Tanda tangan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal.



Kementerian
Perindustrian



APPIP
ASSOCIATION OF INDUSTRIALISTS



LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN

INSPEKTORAT III
INSPEKTORAT JENDERAL
TRIWULAN II TAHUN 2024

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, Juli 2024

KATA PENGANTAR

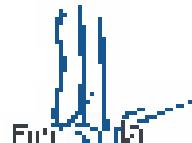
Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat DI Tahun I, Tahun 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP.30 Tahun 2008 tentang Isra Care Pengembangan dan Peningkatan Pelaksanaan Rencara Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan, dan tsk yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat DI Kementerian Perindustrian sejauh ini tertulis di bawah ini.

Jelom rangka menilai capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi sasaran yang telah tercapai sejauh ini tertulis di bawah ini tahun 2024, sebagai pertanggungjawaban PP.30 yang diberlakukan dari sistem. Kini semoga pula paparan/taraf dari analisis dan kesesuaian sasaran yang telah dicapai Inspektorat DI. Diharapkan dokumentasi ini dapat bermanfaat sebagai bahan rukun bagi kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat DI, juga sebagai informasi dalam merencanakan dan meningkatkan peranwulan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat DI berlangsung dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikanrahmatnya. Walaupun ada sejumlah pelaksanaan tugas inspektorat DI.

Takera, 1 Juli 2024

Plt. Inspektorat DI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	—
DAFTAR ISI	—
BAB I PERIODIKAN	1
1.1. TUGAS POKOK DINI UNGGI	1
1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN PROGRAM	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II PEMERIKSAAN PROGRAM KEGIATAN	5
2.1. PROGRAM KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2014	5
2.2. SASSAPAN DAN INDIKATOR KINERJA PADA PEMERIKSAAN	5
2.3. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.4. HASIL PEMERIKSAAN KEGIATAN	10
3.1. HASIL YANG DITULIS DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA ..	10
3.1.1. HASIL YANG DITULIS DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA ULIR DAN SOROSA INDIKATOR KINERJA DALAM MELAKUKAN KINERJA ..	10
3.1.2. HASIL YANG TULIS DALAM DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA BERDASARAN RUMAH KERJA KEGIATAN	30
3.2. HEMBatan DAN KENDALA DALAM KEGIATAN	30
3.3. LANGKAH TINDAK LANJUT	45
BAB III PENUTUP	45
LAMPIRAN FORM A	48
LAMPIRAN RENCANA AKSI	50
LAMPIRAN RPT TAHUN 2014	50
LAMPIRAN KEGIATAN DAN SURVEY KELUARGA DAN MELANGGAR	50
LAMPIRAN RINTIT PEMERIKSAAN TAHUN	55

BART

PERIODIKAL PENGETAHUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat Jenderal menempati bagian dari Inspektorat Jenderal Kinerja Perindustrian dan menjalankan inspeksi internal sebagai penilaian pencapaian tujuan dan telaksetan dalam tugas-tugas organisasi berikratifikasi di lingkungan kerja dan perwujudan pernyataan, perintah, dan perpresidenan dari unit-unit kerja di lingkungan kerja Kinerja Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 61 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kinerja Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal kegiatan dranya dan keuangan tidak aktif, TBL, CBA, pemantauan dan kognitif pengembangan lairannya, pengawasan untuk tujuan keamanan atau perlindungan masyarakat serta pertanggungjawaban laporan hasil pengawasan BKKBN, Inspektorat Jenderal, dan Bapak Bapak dan Informasi, dan Unit Pelaksanaan teknis di lingkungan UGCL.

Pada tugas pokok dan fungsi tersebut Inspektorat II mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Pengawasan terhadap dan program pengawasan internal;
- b. Pengawasan internal berdasarkan direktif dan ketentuan metoda audit, revisi, evaluasi, pemantauan dan registrasi pengawasan dimulai;
- c. Pengawasan untuk tujuan pertama atas kerugian Menteri;
- d. Pemantauan operasi dan pengawasan diri;
- e. Pelaksanaan unsur transaksi, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat II..

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tipe Model Pengawasan Internal di Lingkungan Kinerja Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat II bertanggung jawab pada sejumlah tugas yakni yakni:

- a. melakukan registrasi, surveasi dan memberikan persimpangan pengawas tugas dan fungsi unit operasi tata usaha perwujudan tujuan kinerja, manajemen risiko, dan pengawasan internal;
- b. memfasilitasi komunikasi dan sinergitas dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit operasi tata usaha perwujudan tujuan kinerja, manajemen risiko.

- c. Melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemantauan oleh BPK dan BPKP, untuk tahap vertifikasi yang pada akhirnya memberi nilai kinerja unit eselon I;
- d. Melaksanakan persiapan terhadap kerjasama perwakilan dan wakilnya oleh paguyuban/perserikatan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

1.2. Tujuan Belakang Kegiatan/Program

Bab ini rangka penjabaran tujuan dari fungsi pengawas yang dapat diambil dalam rangka tugas Inspektorat U. Dalam penjabarannya sejalan tahun 2024 dengan cidesaksaan pada arah dan karakter program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat U melaksanakan survei partisipasi target dan sasaran strategis tahun 2021 dan menurunkan program Inspektorat Jenderal melalui Penyajikan Pengembangan dan Akumulasi Realisasi dari Program Pengembangan Industri Inspektorat U.

Pelaksanaan kegiatan/program dijabarkan dengan Kebijakan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagaimana dalam 2024, yaitu:

- Oleh melaksanakan peran pengawas yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada prinsip-prinsip dimana Inspektorat Jenderal Ucak berfungsi sebagai fungsi pemeriksaan, bukti juga sebagai Monitoring Activity (Mhn Raja);
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kontraktor yang secara umum profesional sesuai dengan kompetensi yang dimulai dan
- Peningkatan sistem dan prosedur dalam pengamanan dalam upaya mencegah ketidakpatutan, ketidakbenaran, kesalahan, ketidaksesuaian, dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan ketujuhan pelaksanaan kegiatan yang akan dilengkapi dengan setiap bentuk:

- Melaksanakan pengawas berdasarkan direksi mengedepankan aspek pembinaan kepala seluruh seluruh kerja dalam pengamanan dan berpasca program dan sejalan dengan direktif;
- Meningkatkan peran pengawas dan pengembangan dalam pelaksanaan program dan organisasi, perlindungan serta pengembangan Industri;
- Mewujudkan sistem ketertiban dan keleletakkan yang bersih, efisien, efektif, transparan, akademik dan akuratif;
- Meningkatkan prestasi dan operasi pengamanan;

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas data dan presentasi;
- d. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- e. Mengelakkan audit berbasis teknologi.

Sesuai dengan tujuan tersebut, Inspektorat III melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penyelesaian Kinerja Unit Buat dan Percepatan Uraikan Tahun Terakhir / Penilaian Kritis, mendesakkan Komitmen Nasional Persepsi dan Norma di tahun 2022. Inspektorat III melaksanakan pengawasan pada BSKII, Inspektorat Jakarta, dan Dinas Diklat dan Informasi, dan Unit Pelaksanaan Teknis di lingkungan BSKII.

Seain melaksanakan Pelaksanaan Percepatan Kinerja, unit yang juga bertujuhan untuk menjalin kerjasama antar instansi, transparan dan akurasi Inspektorat III juga melaksanakan kejadian Reviu Laporan Keuangan/BMHN dan sifat pasca yang memperbaiki tugasnya.

Sebagian besar dalam rangka melaksanakan peningkatan pelaksanaan kejadian terkait percepatan Indikatif Nasional, Inspektorat III melaksanakan monitoring dan evaluasi (Menauz) kegiatan yang telah menjadi Moniter Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk sejumlah kejadian. Selain itu juga Inspektorat III, Inspektorat III juga melaksanakan Moniter PIMPIN yang menubuhkan kegiatan BSKII berkelanjutan dan berorientasi pada standar dan.

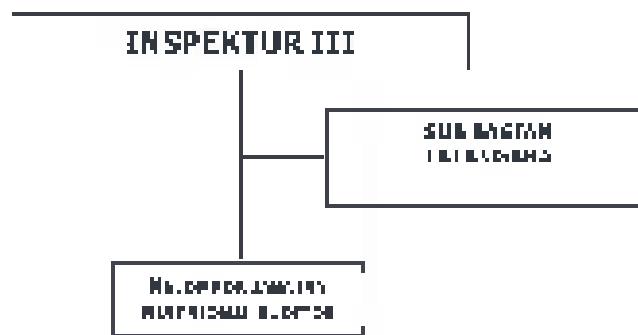
Dalam tugasnya sebagai supervisi jauh dan timbal balik dalam pelaksanaan tugasnya, Inspektorat III melaksanakan koordinasi Konsultasi dan Kegiatan Berisiko Tinggi yang berdiri dan Penilaian dan Rancangan Unit Kesiapsiagaan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian berisiko Tinggi, serta pengelaran Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Sektor Oskupan Tugas Inspektorat III.

Dalam melaksanakan pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat III berikut, Inspektorat III dilakukan dengan segiwan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat III serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat III.

1.3. Struktur Organisasi

Inspektorat III berdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat III. Subbagian Tata Usaha selaras fungsi dan pertanggungjawabannya terhadap Inspektorat III dan secara administrasi berteroongan pada ketiga Kepala Bagian Tata Usaha dan Reprogram.
2. Kelompok Tahapan Fungsional Audit.



Dukungan Personil Inspektorat III per 30 Juni 2024, terdiri dari:

a. KEGIATAN FUNGSIONAL PELAKSANA

Bagian/Bidang	Kasiyah IV	JPA Utama	JPA Pendukung	JPA Hubungan	JPA Protokol	Pelaksana	Jumlah
Kelembagaan Kebutuhan Kerja And Lain		1	2	3	7		17
Penyelesaian dan Pengawas						2	2
Jumlah	-	1	2	3	7	2	18

b. PENDIDIKAN

Bagian/Bidang	SD	S1	S2	Jumlah
Kelembagaan dan Kegiatan Bantuan Kerja	...	4	12	16
Penyelesaian dan Pengawas	1	1	1	3
Jumlah		5	13	18

c. GOLONGAN

Bagian/Bidang	Nomor	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
Kelembagaan Kebutuhan Kerja And Lain		12	2	14
Penyelesaian dan Pengawas	1	2	-	3
Jumlah		14	2	16

d. JENIS KELAMIN

Bagian/Bidang	Pria/Pria	Wali-Wali	Jumlah
Kelembagaan dan Kegiatan Bantuan Kerja	5	9	14
Penyelesaian dan Pengawas	2	-	2
Jumlah	7	9	16

RANIT
RANCANA PROGRAM KEGIATAN

2.1. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Coba mengurangi Program Penyelesaian dan Pengelolaan Akutatisasi Aparatur Sipil Negara dan Penyelesaian oleh Inspektorat Jenderal Komitmen Pemerintah, Inspektorat UI melaksanakan kegiatan "Penyelesaian Lembaga, Efisiensi, dan Akuntabilitas" melaksanakan Program Kegiatan Komitmen Penyelesaian Casper Tugas Inspektorat UI dengan klasifikasi berikut :

NU	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit	27 Laporan	- Jajaran Instansi di bawah BSKJ, Dinas, Pusdatin dan UPT dilakukan BSKJ.
2	WNA	1201 Laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Laporan Keuangan BPKH TA 2022 BSKJ, Dinas, Pusdatin dan UPT di pengujung BSKJ (5 laporan); - Revisi RPKH TA 2023 BSKJ, Dinas, Pusdatin dan UPT di pengujung BSKJ (1 laporan); - Revisi RPKH TA 2024 BSKJ, Dinas, Pusdatin dan UPT di pengujung BSKJ (10 laporan);
3	Monitoring dan Evaluasi	75 Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan Evaluasi SAKIP BSKJ Dinas, Pusdatin dan UPT di pengujung BSKJ (34 laporan); - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PONOT (3 laporan)
4	Consulting dan Pengembangan	77 Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Sistem Pengelolaan dan Pengembangan BSAF di seluruh Organisasi Penyelesaian BSAF dan pengelolaan BSAF; - Pendampingan Sistem Pengelolaan dan Pengembangan BSAF yang berorientasi pada kinerja, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi; - Pendampingan pelaksanaan Program dan Kegiatan BSAF
5	Tindak Lanjut Hasil Penyelesaian	27 Laporan	Penyelesaian Tindak Lanjut hasil penyelesaian atas hasil audit dan klasifikasi penyelesaian BSAF, Dinas, Pusdatin dan UPT dilakukan BSAF.
6	Layanan Pengembangan dan Pengembangan	1 Laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Program kerja tahun Anggaran Inspektorat UI TA 2024 - Pengembangan Rencana BSAF dan Sistem Anggaran Inspektorat UI TA 2024
7	Lembaran Peraturan dan Terkait	7 Laporan	Pengembangan Lembaran Peraturan dan Terkait (Lembaran PP/IK) dan LPP/IK Inspektorat UI TA 2024

Besaran dikenakan untuk mencakup pekerjaan kognitif terdiri
ada 6: sebesar Rp 3.450.000,- dengan biaya 1% sebesar Rp 34.500.000,-
selanjutnya pada anggaran efektif yang tersedia adalah sebesar
Rp 3.000.000,-

KODE KEGIATAN	KODE KEGIATAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS KELUAR	VOLUME	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
1843	EFEKTIVITAS, EFISIENCI, DAN AKUNTABILITAS PELAKUAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKSIORAL II	250 Laporan	3.450.000.000	3.450.000.000
1844.C60	Layanan Manajemen Risiko (Risikoval)	250 Laporan	3.450.000.000	3.100.000.000
951	Layanan Penilaian dan Pengangguran	1 Laporan	21.500.000	14.500.000
953	Layanan Penumbuhan dan Evaluasi	5 Laporan	118.750.000	123.750.000
967	Layanan Audit Internal	144 Laporan	3.511.900.000	2.901.900.000
161	Audi. Program dan Sistem Bantuan Kerja Cakupan Inspektorat II	27 Laporan	1.000.000.000	1.000.000.000
113	Risiko Area Sektor Perindustrian Tugas Inspektorat III	125 Laporan	44.675.000	43.500.000
072	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Diklat Cakupan Tugas Inspektorat III	35 Laporan	100.572.000	590.000.000
114	Penyelenggaraan Pengawasan dan Penilaian dan Penilaian dan Kegiatan Sektor Kerja Industri Tugas Inspektorat IV	70.400.000	700.750.000	741.957.000
065	Tindak Lanjut hasil Pengawasan Inspektorat IV	27 Laporan	127.300.000	127.300.000
073	Evaluasi Kesiapan Lombaga Seni Rasa Proses TR34 dan Incentif Publik		180.461.200	
	Total AA			1.170.000.000

2.2. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran
yang akan dicapai Inspektorat III pada tahun 2024 yakni telah dilaksanakan tugas
kewajiban dan bertanggung jawab pelaksanaan tugas (Perintah) Inspektorat III adalah:

- 1) Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pekerjaan program Kementerian
Perindustrian;
- 2) Terwujudnya Tingkat Ketercapthaan yang baik;
- 3) Terwujudnya Pengangguran Internasional yang efektif;
- 4) Mengakatnya Persefaster Industri barang dan jasa dalam Negara;
- 5) Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan
efisien.

Guna memajukan sasaran yang berfungsi dalam Kinerja Kinerja (PK) tersebut dan diketahui dengan kriteria DINI yang dijadwalkan dalam RKA&KI melalui Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja mengalih adalah sebagai berikut sedangkan sasaran kinerja program/kegiatan dan Indikator kinerja inspektorat UI yang diakselerasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / POK	Target	Anggaran	Raporasi Perbaikan Kinerja	
					(a)	(b)
Stakeholder Perspective						
1.	Tujuan dan Tujuan Operasional pendek program Kinerja Perintah dewan	Bentuk Tinjauan National (Inovasi Pendidikan) IKU	1.00 2.931.200.000		<ul style="list-style-type: none"> - Areal Kinerja Dikti 2024 mencakup Dikti, BSN, LPPM, KEMENRISTEKDIKTI, dan LPTT dengan tujuan POKCII - Rancangan PKCII dan LPTT 2023, Rancangan Ked. Inovasi IKU Tahun : 2026, Rancangan PKCII Tahun : 2025, Rancangan Rancangan Rancangan 2021, 2022 Waktu, 2023, Pendek, S-1 dan Inovasi IKU - Minimalkan penggunaan SAKN Jkt. Coklat II pada IKU BSKCI, Pendek, JKT di menggunakan SAKCII, Komunitas, dan Pendek LAKU IKU selama 10000,000,000,000; - Minimalkan penggunaan Coklat II dan Pendek IKU - Pengembangan Kegiatan Prioritas Inovasi, POKCII, Pendek, LPTT dengan tujuan POKCII, Per-gawai Manajemen, Inovasi, IKU, BSKCI, Coklat, LPTT, Pendek, dan BSKCI selama Periode 2024 - Minimalkan penggunaan Coklat II dan Pendek IKU, BSKCI, Pendek, LPTT, Pendek, dan BSKCI selama Periode 2024 	
	Pengembangan masyarakat setempat dan masyarakat yang ditinggalkan	95 %			Indeks warga - warga - masyarakat berkembang sebagaimana yang di diklaim pada BSOI, TDU, PUSANTIKI dan LPTT dengan BSKCI	
	Pelaksanaan hasil pengembangan masyarakat dan masyarakat yang ditinggalkan	95 %			Penilaian hasil warga masyarakat dan BSKCI pada inspektorat UI selama Periode 2024	

No.	Segment Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / KPI	Target	Anggaran	Kegiatan Pendukung Sistem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Tujuan Kinerja Baca Keuah Pemerintahan yang Baik	Indeks Penilaian Honestitas Risiko (IPD) Kemampuan (IKU)	ANNAKA 2		<ul style="list-style-type: none"> - Adanya si penyaluran pekerjaan - Penilaian dan kajian risiko - Analisis dan pelaporan mengenai risiko
Internal Process Perspective					
1.	Terwujudnya ya Pengawasan internal yang efektif	Tingkat kinerja Penyajian Inspektorat Jenderal	85%		Triskel Kepatuhan pelaporan pada Pengawasan klasik dan kepatuhan pelaporan pada kegiatan pengawasan
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	85%		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer Audit Klasik pada 85%, TPAK, PEGAWAII, dan DPD dilengkapi 15%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Inisiatif terhadap dan hasil dalam negosiasi	Penerapan Alur Cepat dan Mengurangi Proses Dalam Negosiasi dalam Pengembangan Barang dan Jasa di Inspektorat DPK PUSN	85%		Pengabdian Mewujudkan kepatuhan pengawasan Inspektorat DPK mengikuti arita PUSN
Learning & Growth Perspective					
1	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Projek, Keterlibatan Pelaksanaan Penyajian dan PKP	100%	139.040.000	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian Laporan Olahraga AP 29 Timnas Esport TA 2024 dan TA 2023 - Penyelesaian LAKIP Regional TA 2024 - Penyelesaian Riset PK-1 TA 2024 - Penyelesaian Revisi Anggaran Inspektorat TA 2024 dan Anggaran TA 2025
		Tingkat kesesuaian dengan standar Pengawasan sesuai dengan peraturan	100%		<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan Tuguh dan Tingkat kesesuaian dengan SDM pengawasan sesuai dengan peraturan - Penyelesaian APBN TA 2025 berdasarkan 1 nujol klasifikasi perangkoan G2M pengawasan sejauh dilengkapi

Berdasarkan Program Kerja Pengawaran Tahunan (PKPT) TA 2024, target output kerja di Inspektorat JI per triwulan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET THN I	TARGET THN II	TARGET THN III	TARGET THN IV
1	Kaji	27 Laporan	4 Laporan	11 Laporan	4 Laporan	12 Laporan
2	Review	128 Laporan	21 Dokumen	5 Laporan	33 Laporan	46 Laporan
3	Verifikasi dan Penilaian	95 Laporan	24 Dokumen	12 Laporan		22 Dokumen
4	Survei dan Pengawasan	27 Dokumen	7 Laporan	7 Laporan	5 Laporan	8 Dokumen
5	Survei Lingk. Bakti Pengawasan	29 Dokumen	9 Dokumen	10 Laporan	11 Laporan	9 Dokumen
6	Layanan Pemerintahan dan Pengawasan	1 Dokumen			1 Dokumen	
7	Layanan Pemerintahan dan Verifikasi	7 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	2 Dokumen

Ditbau, Inspektorat JI TA 2024 selesai berjumlah 251 (yaitu rata-rata lima puluh satu) survei/verifikasi, verifikasi 1 (satu) kegiatan evaluasi kesiapan terhadap Sertifikasi PqD/tuk TKDN dari Sektor Perdagangan dan Koperasi Industri Handi Pangan Sidoarjo. Seluruh Cakupan Tujuan Inspektorat JI yang menghasilkan 1 (satu) laporan yang dibuktir (bukti)nya secara keseluruhan, sehingga output Inspektorat JI pada TA 2024 yakni G 250 (dua ratus lima puluh) laporan/cekupan.

BAB III

PELAHKANAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam rangka menjalankan manajemen pengetahuan untuk akurasi, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, pada tahun 2024 Ditjen Perindustrian JI menelakpkan Perjanjian Kinerja (Perkir) tahun 2024 dengan 5 (lima) Sasaran Strategis, 9 (sembilan) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan selama tiga tahun menuju kinerja jangka panjang. Berikut Rencana Aksi pada lampiran 1.

3.1.1. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Rencana Kinerja Inspektorat Jenderal telah dicapai pada triwulan II sejauh ini Indikator dasar dapat dilihat sebagai berikut:

Sasaran Strategis I : Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1. Indikator Kinerja : Bantuan Toleransi Temuan Kebijakan Pengawasan Akademik (KPA)

Terwujudnya target cer dan ketepikinerjaan di dukung oleh kegiatan:

- Audit Kinerja TA 2023 pada Ujer, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;
- Revisi PCP dan LK BHN TA 2023;
- Reviu Rencana Kerutuhan BHN Tahun 2026 (SKD) TCR, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;
- Revisi RKA&L TA 2025 (SKD) TCR, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;

Rencan Reviu Anggaran TA 2024 pada Ujer, JSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;

- Monitor dan evaluasi SKCP Unit Eselon II pada Ujen, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;
- Monitor dan Evaluasi SKCP Unit Eselon I pada Ujen dan JSKU;
- Monitoring dan Evaluasi Kinerja PINKOT TA 2023;
- Pengewelan Kegiatan Produk Ujer, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;
- Pengewelan Manajemen Risiko Ujer, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU;
- Tinjau Komitmen Pengawasan Ujen, BSKU, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKU.

Pembagian target indikator ini diukur dengan anggaran sebesar Rp 2.061.060.000,

Kategori Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Tahunan II			
			Target Akhir	Rencana Kegiatan	Rencana Aktivitas	Realized Kegiatan
Tujuan Strategis dari kegiatan perbaikan pelayanan Kesehatan Perilaku dan	Batas Toleransi TC'1000 Maximal Pengawas Kesehatan Perilaku dan	10%	Audit Dinas Audit LBBM dan Monev Audit Laporan Bantuan Audit BKKBN Berita Rencana Audit TSPII Padang AUD I BKKBN Lembaga Audit BKKBN Mataram Audit BKKBN Ambon Audit BKK BNJ-PK Audit BKK BNK Audit BKKBN DKI	TC'1000	Audit Kinerja TA 2023 Implementasi Audit Kinerja TA 2023 TSPII Mataram Audit Kinerja TA 2023 ESKL Barja Sumbawa Audit QLimp TA 2023 ESKL Matara Audit Kinerja TA 2023 TSPII Mataram Audit Kinerja TA 2023 TSPII Palu Audit Kinerja TA 2023 TSPII Palu Audit Kinerja TA 2023 ESKL Palu Audit Kinerja TA 2023 TSPII Ambon Audit Kinerja TA 2023 TSPII Sorong Audit Kinerja TA 2023 BKKBN Mataram Audit Kinerja TA 2023 BKKBN Sorong Audit Kinerja TA 2023 BKKBN Mataram Review RSKPT Anggaran Belanja Rencana RSKPT RSKPT dan BKKBN Dokpri TA Transisi RSKPT	Audit Kinerja TA 2023 Implementasi Audit Kinerja TA 2023 TSPII Mataram Audit Kinerja TA 2023 ESKL Barja Sumbawa Audit QLimp TA 2023 ESKL Matara Audit Kinerja TA 2023 TSPII Mataram Audit Kinerja TA 2023 TSPII Palu Audit Kinerja TA 2023 TSPII Palu Audit Kinerja TA 2023 ESKL Palu Audit Kinerja TA 2023 TSPII Ambon Audit Kinerja TA 2023 TSPII Sorong Audit Kinerja TA 2023 BKKBN Mataram Audit Kinerja TA 2023 BKKBN Sorong Audit Kinerja TA 2023 BKKBN Mataram Review RSKPT Anggaran Belanja Rencana RSKPT RSKPT dan BKKBN Dokpri TA Transisi RSKPT

Satuan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Target Aktual	Rencana Kegiatan	Rencana Aktual	Kualitas Kegiatan
			Dua (2) SMCP .net Tercantum Jenders Evaluasi SMCP .net oleh : IT Dept. BSIU, dan Pusdatin	Dua (2) SMCP .net Tercantum Jenders Evaluasi SMCP .net oleh : IT Dept. BSIU, dan Pusdatin	Dua (2) SMCP .net Tercantum Jenders Evaluasi SMCP .net oleh : IT Dept. BSIU, dan Pusdatin	Dua (2) SMCP .net Tercantum Jenders Evaluasi SMCP .net oleh : IT Dept. BSIU, dan Pusdatin
			Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Implementasi Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Ingkuhan BEKUH	Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Implementasi Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Ingkuhan BEKUH	Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Implementasi Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Ingkuhan BEKUH	Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Implementasi Pengadaan Kegiatan PTK CS di kota BEKUH Pusdatin UPT Ingkuhan BEKUH
			Timbul dan di Perbaiki	Timbul dan di Perbaiki	Timbul dan di Perbaiki	Timbul dan di Perbaiki Rencana BEKUH Cirebon, 2021 Semester II Dukung Kinerja

6) Hasil yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Tahunan II hasil dari indikator ini adalah sebesar 17% dengan jumlah sebesar 1,7%. Meskipun pencapaian target sampai dengan saat ini adalah sebesar 43% sedangkan target yang sudah ditetapkan di awal tahun 2024. Sedangkan realisasinya berada pada sempa dengan jumlah II adalah sebesar Rp.1.265.674,- atau sebesar 42,79% dari pajak dan gaji pokok.

Aktivitas revisasi sejalan sampai dengan awal tahun 11 adalih sebagai berikut:

Kegiatan audit

1. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Samarinda
2. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Surabaya
3. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Tangerang
4. Audit Kinerja TA 2023 BSPJL Bandar Lampung
5. Audit Kinerja TA 2023 Inspektorat Jenderal
6. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Manado
7. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Samarinda
8. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Medan
9. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Palembang
10. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Samarinda
11. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Denpasar
12. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Pekanbaru
13. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Ambon
14. Audit Kinerja TA 2023 BSNPCC Padang
15. Audit Kinerja TA 2023 BSNPJM-MH Makassar
16. Audit Kinerja TA 2023 BSNPJT Bandung
17. Audit Kinerja TA 2023 BSNPJKMN Samarinda

Kegiatan Review

1. Revu KIRBN TA 2023 Unit BSPPU, BSNPDU, BSNPCL, BSNPDM
2. Revu Kevil atas dasar Pengajuan Revisi DIPA Inspektorat Jenderal Kerja Penilaian Blok Anggaran
3. Revu Revu Pengajuan BSKT dan UPT di Jiglungen, BSKT Tahun Anggaran 2024
4. Revu atas Usulan Perubahan RKBHN Satker BOKT TA 2024
5. Revu APAP atas usulan Revisi Pengembangan Kesiangan Penitensian Verbal Rumah Projek (PVRP) ke Radar Layanan Umum (BLU) dan Buks Blokir Knob 07 serta Revu RKBHN 2024 atas Seluruh BSKT Pariaman
6. Revu Pengesetan Anggaran Satuan Kerja BSKC dan BSNPJM dari BSNPJT Jakarta
7. Revu Pengesetan Kendala dan Batasda satuan RKAJM BSKJ Jakarta TA 2024
8. Revu Pengesetan Anggaran Satuan Kerja BSKT
9. Revu Buks Bokaji Anggaran BSKT Aceh
10. Revu Pengesetan Anggaran BSKT Padang

Kegiatan Muney

1. Evaluasi SAKIP unit BOSPII, BOSPII, BSK...
2. Evaluasi SAKIP unit Sektor II Lain dan Pusdiktr
3. Evaluasi SAKIP unit [Procedural General]
4. Penilaianan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP unit BOSPII, BOSPII, dan BSK...

Kegiatan Pengawal

1. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII Semarang
2. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII Makassar
3. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII Pontianak
4. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII Pekalongan
5. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII Palembang
6. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII KPK
7. Asistensi Manajemen Risiko BOSPII KPK
8. Penyelewelan Kegiatan Penyewaan Gedung pada JUSFI, PNM
Vokasional
9. Penyelewelan Kunjungan kerja ke Dinas PUPR, Dinas dan
BPSDPMK/ Bapker di Wilayah Berdiri
10. Kunjungan Kerja untuk Penyeleksian Kerja Sama dengan PT
IMIP dalam rangka Penitiban IPT di Makassar
11. Asistensi MP BSKPII Samarinda
12. Kunjungan Kerja di Sekitar Kajoo BOSPII Bengkulu

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Penilaianan tindak lanjut BPK pada BOSPII Pekalongan
2. Penilaianan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2021 BOSPII
Surabaya
3. Penilaianan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2021 BOSPII
Semarang
4. Penilaianan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2021 BOSPII
Pontianak

b) Kekurangan

Dalam pelaksanaan penilaian tindak lanjut ada beberapa kesalahan yang ditimbulkan, yakni:

- 1) Ketidaksesuaian STAM dan aransemen yang dimanfaatkan oleh BPK tidak sama dengan ketika dilakukan survei dan pemeriksaan.
- 2) ketidaksesuaian pengumpulan dokumen akhirnya dalam yang menyebabkan waktu selesainya survei melebihi ketentuan dan hasil survei berjalan kurang optimal
- 3) Penilaianan resuksi selanjutnya masih DIPA yang masih bersifat meradikal sedangkan sumber suatu siasat mempunyai jeda pergeseran yang padat.

- 4) Keterbatasan SAKIP dan anggaran. Yang tidak dibacaan mungkin saja tidak dapat diakses secara permanen. Keterbatasan penyampaian dokumen SAKIP yang membutuhkan waktu beberapa hari dalam mendistribusikan berkurang dan hasil evaluasi menjadi kurang optimal.
- 5) Ada perbedaan pertimbangan antara BSKIP dan BSKJ. Terkait perbaikan dari SAKIP yang baik.
- 6) Pada saat pengawalan program prioritas masih banyak data dari BSKJ sehingga belum dapat diperbaiki dengan cara pustakaranya. Untuk hal ini pengawalan lebih banyak dilakukan berkat perbaikan data teknis sedangkan pada kualitas U pengawalan dilakukan berdasarkan klasifikasi program prioritas.

c) Rekomendasi

Untuk meminimalisir dampak dari ketiadaan sejoli dan yang dibahas di bawah ini ada beberapa rekomendasi atau tindakan ekstra akan dilakukan, yakni:

- 1) Melakukan tindakan online dan offline
- 2) Mengintensifkan pemantauan oleh kompeller seling bukti semoga sebelum pelaksanaan tindakan
- 3) Evaluasi dilaksanakan secara offline dan online. Mengintensifkan evaluasi SAKIP dan segera setelah sebelum dilaksanakan agar unit memiliki waktu untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan.
- 4) Jelaskan kepada BSKJ untuk memudahkan sebagian besar perbaikan dilakukan segera kepada JP di bagian BSKJ
- 5) Menginformasikan kepada BSKJ agar memukul bersamaan dengan dilaksanakan LPT binaannya agar unit yang belum bisa dilakukan menunda unit yang sudah baik hasil evaluasi SAKIPnya
- 6) Meminta BSKJ untuk memperbaiki data kejadian yang belum dilakukan pengawalan dalam periode sebelumnya -1 bulan kebutuhannya
- 7) Untuk selanjutnya penilaian yang dilakukan pada tahun dapat dilakukan setiap paralel dalam satu waktu dan terpisah, untuk mengoptimalkan penilaian dan perbaikan serta dilakukan anggaran, waktu pelaksanaan, dan juga anggaran.

2. Indikator Kinerja : Pengaduan masyarakat berkader pengawas yang dilakukan anjub

Subsistem Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Target Realized			
			Tinjauan Dalam			
			Target Aktual	Rencana Kinerja	Ramalan Aktual	Ramalan Kinerja
Tujuan untuk mencapai dan efisiensi pelaksanaan program kerjasama Petugas Penyalahgunaan	Pengaduan masyarakat berkader pengawas yang dilakukan anjub	95%	97%	Indikator Target Mengadu 775/8.000. Jumlah masyarakat yang mengadu jumlah mengadu dari 1.000	00%	Indikator target mengadu berkader pengawas yang dilakukan anjub dari 1.000

Target indikator ini adalah peningkatan kinerjanya berkader pengawas yang dilakukan melalui aplikasi SPAN LAPOR dan ditujukan kepada unit kerja binaan Inspektorat U. 95% sudah dikenakan ti.

a) Analisis Pelaku Usaha dan Anjub Cepat Kinerja

Pendekar pengaduan masyarakat yang masuk pada sektor SPAN LAPOR, seiring berjalannya waktu tahun 2021 diketahui bahwa ada aduan masyarakat berkader pengawas yang dilakukan ketika unit binaan Inspektorat U. Ramun kendaraan " (komplain) dilakukan masyarakat tidak berkader pengawas, yang dilakukan kendaraan "User Data" atau "Informasi berkaitan pemimpinan informasi SIKU dan tindak tindakan yang dilakukan kepada JSKL terkait pemimpinan informasi tingkat audi, SNI lanjutkan. Semua aduan masyarakat tidak berkader pengawas yang dilakukan anjub unit yang homogenik.

b) Kelebihan

Tidak ada aduan masyarakat dan aplikasi SPAN LAPOR yang berkader pengawas yang ditujukan kepada binaan Inspektorat U.1 Informasi terkait aduan masyarakat yang dilaporkan oleh kendaraan LAPOR. Beda dengan bahan-bahan unit kerja yang punya kendaraan yang merentang seluruh masyarakat, dan seluruh kendaraan ke Inspektorat U. selain pemerintah daerah, BKKBN, BKKBN, BKKBN, dan Polda.

c) Rekomendasi

Rekomendasi dengan seluruh BKKBN, BKKBN, dan BKKBN agar seluruh masyarakat yang dilakukan ke binaan Inspektorat dapat dilengkapi pada aplikasi SPAN LAPOR.

3. Indikator Kinerja: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah diterapkan oleh satker (P) IJKU

Satuan Pengelola	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Akhir	Rencana Realisasi	Realisasi Akhir	Realisasi Rangkaian
Perwakilan Pemerintah Provinsi dan Efeksi dan Optimalisasi Program Komunikasi dan Partisipasi	Rekomendasi hasil pengawasan internal untuk diterapkan pada keputusan dan tindakan (P) IJKU	100%	50%	Rekomendasi 100% dari pengawasan internal untuk diterapkan pada keputusan dan tindakan (P) IJKU	100%	Rekomendasi 100% dari pengawasan internal untuk diterapkan pada keputusan dan tindakan (P) IJKU

Tidak lanjut bisa diketahui hasil pengawasan internal yang diperlakukan pada indikator ini adalah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat III berdasar kinerja Inspektorat III TA 2022.

a) Hasil yang Tidak dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Selanjutnya rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat III TA 2022, pada bulan April 2024 sudah diselesaikan sebagian. Hasil pengawasan pada Inspektorat III TA 2024 mengidentifikasi 4 (empat) tindakan diperlukan 5 (lima) rekomendasi yang seluruhnya sudah diterapkan pada hasil rekomendasi.

b) Kendala

Belum ada kendala yang besar, hanya ada beberapa rekomendasi yang perlu waktu dalam penerapannya.

c) Rekomendasi

Jika diturunkan surat tugas kerjasama untuk melaksanakan penerapan rekomendasi hasil pengawasan agar dapat fokus dan lebih cepat penerapannya. Harus lebih berkoordinasi dengan satker yang meminta agar tidak sulit dapat selesai dengan rekomendasi nya.

Satuan Strategis II : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik

4. Indikator Kinerja : Tingkat Percepatan Manajemen Risiko (MRI) Komunitas Perusinan (KUP)

Satuan Pengelola	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Akhir	Rencana Realisasi	Realisasi Akhir	Realisasi Rangkaian
Perwakilan dan Efeksi dan Optimalisasi Program	tingkat Manajemen Risiko (MRI) Komunitas Perusinan (KUP)	100%	100%	Pada saat penerapan pertama	100%	Achieved Complaint level tidak ada

a) Hasil yang Telah dicapai (an Analysis Copra Kinerja)

Indikator ini ditunjukkan oleh kejadian kesabaran penyelamatan pemotretan yang dilaksanakan pada tahunan dan kedaer. Sampai dengan tahunan 0, unit yang dilaksanakan sistem manajemen risikove adalah BSK, Samarinda, BSPII Manaus, BSPII Palangka Raya, BSPII Padang, BSPII Port Moresby, BSPII MK3, BSPII UKP, dan BSPII Surgaaya.

b) Kendala

Diketahui bahwa ketekunan (SKM), tidak sejua untuk hal-hal yang dapat diakusasi kejadian kesabaran penyelamatan pemotretan di tahun 2024, hanya dilaksanakan pada unit kerja yang pada tahun 2023 belum dilaksanakan seluruhnya berdasarkan pada risikove

c) Rekomendasi

Dapat disarankan di awal tahun secara paralel

Batasan Strategis III: Tingkatenggaranya Pengawalan Internal yang Efektif

b. Tingkat Kinerja : Tingkat Kesadaran Pedariyjian

Satuan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisme			
			Trenologi I			
			Target Aktual	Rendah Kegiatan	Bersifat Aktual	Bersifat Kegiatan
Tingkat kesadaran terhadap organisasi dalam unit	Tingkat kesadaran pelanggaran	85%	75%	Tingkat kesadaran terhadap pelanggaran pelanggaran perilaku pedariyjian baiknya Apa 1.6 2024	85,1%	Tingkat kesadaran pelanggaran tingkat kesadaran organisasi pada unit BSPII Samarinda, BSPII Port Moresby, BSPII Palangka Raya, BSPII Padang, BSPII Port Moresby pada unit BSPII Port Moresby, BSPII Padang, BSPII Samarinda, BSPII Port Moresby pada bagian: sanggih dan pertahankan unit

Angka yang ditunjukkan merupakan Indikator kinerja non C dari satuan kegiatan Pengelolaan kultur dan kapasitas pelanggaran pada kejadian dengan wajar yang dilaksanakan secara online melalui lirk survey.

Tingkat kapasitas pelanggaran diukur dengan menggunakan survey kapasitas pelanggaran yang disempatkan kepada unit yang mendapatkan perwakilan kegiatan pengawalan kesadaran bukti Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2024.

Kapasitas kegiatan pelanggaran tertinggi dan 17 (tujuh belas) persenya berada di bawah tingkat rata-rang pertama sebesar 6,4. Dari dengan jumlah jawaban sebanyak 4 yaitu:

- "Sangat Baik" dengan point 4
- "Baik" dengan point 3
- "Cukup" dengan point 2
- "Buruk" dengan point 1

a) Hasil survey Tech diperoleh dari Analisa Capaian Kinerja

Target akhir pada indikator ini di Tahunan II adalah sebesar 85%, di mana diperlukan untuk setiap survey kepuasan pengguna yang diisikan bahwa mereka memiliki nilai kepuasan minimal 85%

Dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2024 jumlah responden yang mengisi indikator adalah sebanyak 12 (dua belas) responden dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 89,1% meskipun dalam hal ini i "sangat baik".

Adapun responden lainnya dan kategori yang diberikan yang diketahui survey adalah sebagai berikut.

NO	NAMA SATUAN KERJA	LAYANAN PENGAWALAN YANG DITERIMA	NILAI KEPUASAN
1	BSPIC Samarinda	Tidak Lengkap	05%
2	BSPIC Palembang	Penuh SK DINI	00%
3	BSPIC Bandung	Penuh SK DINI	00%
4	BSPIC Aceh Besar	Audit	83%
5	BSPIC Palembang	Audit	92%
6	BSPIC Jayapura	Audit	83%
7	BSPIC Purwokerto	Audit	83%
8	BSPIC Pacitan	Audit	83%
9	BSPIC Samarinda	Audit	83%
10	BSPIC Pacitan	Audit	83%
11	BSPIC Samarinda	Terdapat SK MRZ	100%
12	BSPIC Bandung	Audit	100%
TINGKAT KEPUASAN RATA-RATA			89,1%

Table 1: Numerical results for the fractional model of the SIR model.

α	SIR Model		SEI Model		SEIR Model	
	$I(0)$	$S(0)$	$I(0)$	$S(0)$	$I(0)$	$S(0)$
0.95	0.1	0.89	0.1	0.89	0.1	0.89
0.96	0.05	0.95	0.05	0.95	0.05	0.95
0.97	0.02	0.98	0.02	0.98	0.02	0.98
0.98	0.01	0.99	0.01	0.99	0.01	0.99
0.99	0.005	0.995	0.005	0.995	0.005	0.995
1.00	0.001	0.999	0.001	0.999	0.001	0.999

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kisi-kisi tes ini oleh 1 (satu) responen berdasarkan hasil kajiannya pemuktawaran tidak terjadi. Hasil survei TA 2022 di BPKP Surabaya dengan nilai kesesuaian 98% dengan jawaban sanggup baik, aduan yang berlu dibersatuhan acalah jawaban titik pada pertanyaan Point 10.1 yang menyatakan “Cukup aduan saudara dengan koordinator yang dirasakan responden ketika diminta tindakan dan tindak lanjut berhubungan dengan BPKP Surabaya. Hal ini dapat mengindikasikan kepada perwakilan atau auditor Inspektorat IT untuk mempertimbangkan lebih lanjut komunikasi dan interaksi lagi.

Pada kognitif point 14.1M yang dilaksanakan di BPKP1.M diperoleh kesesuaian 2 (dua) responden yang menyatakan dengan singkat kesesuaian 83 % dan 95%. Dari perbedaan tingkat kesesuaian responden dapat diketahui ada sebagian kisi-kisi yang diberikan kurang cocok atau tidak sesuai dengan tujuan dan karakteristik responden. Dari penelitian berdasarkan point 1 sampai 9, jawaban yang diberikan adalah sangat baik dan baik. Yang menjadi catatan adalah cenderung jawaban saat satu responden hanya memberikan kadang-kadang (takdelepas), berpola pola saja, seperti dan sesuai dengan. Namun, ada yang menjawab secara sepakat perwakilan dan auditor Inspektorat. Dalam umumnya juga akan memperhatikan cara berpikir dan yang sebenarnya kognitif sedang berlangsung.

Pada kognitif audit yang dilaksanakan di BPKP1.1 pada kognitif terdapat 1 (satu) responcer yang menyatakan kesesuaian dengan tingkat kesesuaian 09%. Dari jawaban berdasarkan point 1 sampai 9, jawaban yang dianggap tidak sesuai berdasarkan yang menjadi catatan adalah tingkat kesesuaian 81% masih lebih rendah dari target tingkat kesesuaian pelangiannya Inspektorat. Dalam tahun 2021 sebesar 95%.

Pada kognitif audit yang dilaksanakan di BPKP1.2 pada kognitif terdapat 1 (satu) responcer yang menyatakan kesesuaian dengan tingkat kesesuaian 92%. Dan jawaban perwakilan point 1 sampai 9, jawaban yang dianggap tidak sesuai berdasarkan yang menjadi catatan adalah tingkat kesesuaian 84% masih lebih rendah dari target tingkat kesesuaian pelangiannya Inspektorat. Dalam tahun 2021 sebesar 95%.

Pada kognitif audit yang dilaksanakan di BPKP1.3 pada kognitif terdapat 1 (satu) responcer yang menyatakan kesesuaian dengan tingkat kesesuaian 33%. Dari jawaban perwakilan point 1 sampai 9, jawaban yang dianggap tidak sesuai berdasarkan yang menjadi catatan adalah tingkat kesesuaian 84% masih lebih rendah dari target tingkat kesesuaian pelangiannya Inspektorat. Dalam tahun 2021 sebesar 95%.

Pada kognitif audit yang dilaksanakan di BPKP1.4 pada kognitif terdapat 4 (empat) responcer yang menyatakan kesesuaian dengan tingkat kesesuaian 33%, 83%, 86%, dan 81%. Dari jawaban perwakilan point 1 sampai 9, jawaban yang dianggap tidak sesuai berdasarkan yang menjadi catatan adalah tingkat kesesuaian yang diberikan oleh responden agar koordinasi kerja antara pemangku kepentingan dengan satuan otoritas lebih mudah dilakukan pada saat audit atau review. Yang menjadi catatan adalah singkat responcer sebesar 86% dan 81% masih lebih rendah dari target tingkat kesesuaian pelangiannya Inspektorat. Dalam tahun 2021 sebesar 95%.

Banyak kegiatan pengawas dan inspektor (audit) yang dilaksanakan di 3520 (51,6%) responden yang mengikuti survei dengan tingkat kepuasan 100%.

Pada kegiatan audit yang dilaksanakan di Dinas PUPR Bandung terwujud 1 (satuh) responden yang munasabah kurang dengan tingkat kepuasan 100%. Yang pertama dicatat dari dari responden yang memperhatikan dan merespons dengan profesionalisme.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan pelaku usaha dan responden selanjutnya pada perekamkan kegiatan pengawasan sebesar 84,4 persen dengan bulan Juni adalah sangat baik yaitu berdasarkan tingkat kepuasan 93,1%. Namun jika responden dirilis dari masing-masing responden, sebesar 50 % tingkat kepuasan pelanggaran di bawah target tingkat kepuasan pelanggaran Inspektorat UI Tahun 2024 yaitu sebesar 85%. Hal ini perlu menjadi perhatian pimpinan dan teknis klasifikasi penilaian agar pelanggaran tersebut tidak berdampak buruk bagi masyarakat.

b) Kendala

Saat ini tingkat kepuasan pelanggaran masih dalam kategori baik. Tetapi ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara ahli auditor kurang komunikatif dan iritasi, sejauh tidak selalu berpikiran rapat dan secara struktural, agar auditor agar memperbaikkan dan meningkatkan integritas dan profesionalisme, agar sejalan dengan standart Nasional yang tidak hanya pada saat audi atau review. Dan 17 orang responden, sebagian 6 responden menuliskan tingkat kepuasan di bawah target 80%, walaupun secara keseluruhan tingkat kepuasan pada rata-rata di atas 80%.

c) Rekomendasi

Mengintikkan tuk survey kepuasan pelanggaran ini dengan persentase sesuai dengan Surat Tugas Pengawasahan. Untuk melihat setiap tanaman dan serang dan responnya, untuk meningkatkan pola yang akan semakin tidak ada lagi respon tidak yang memperbaiki tingkat kepuasan di bawah 85%.

6. Indikator Kinerja : Penilaian Teknik Audit Berbasis Komputer

Benturan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan III			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Bentuan Kegiatan
Penilaian teknik audit berbasis komputer	Penilaian teknik audit berbasis komputer	80%	82%	Perbaiki Lahan Gunak Kompu Berbas Kompu	100%	Penilaian teknik audit berbasis komputer komputer 100% sejalan dengan dapat dilaksanakan 100% Maka 89,1% Pada akhir 2021. Dapat 89,1%. Aturan 88,1% Penilaian sejalan dengan lakukan audit 88,1% pada bulan KTA. Berdasarkan informasi yang digunakan

sebagian yang merupakan bentuk kinerja Indikator Kinerja ini adalah penilaian TAKI pada kegiatan Audit Kinerja TA 2021 pada Inspektorat Jaya (11%), Badan Standardisasi dan Kebakaran Jasa Indonesia (OSAJ), Dinas Komunikasi Informatika (Dinkominfo), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DPK) di anggurangi 95%

Penilaian teknik audit dilakukan pada kegiatan Audit.

Tahap Perencanaan

Menetapkan RKA (Rencana Audit) Kualifikasi calon peserta pelatihan audit. Ciri Penilaian, apakah ada atau tidak diperlukan menggunakan teknologi untuk melaksanakan pelatihan

Tahap Pengumpulan data

Data yang akan digunakan Sipertau, L-tron, dan SMS (Screenshot pengguna aplikasi) Nomor urut akun ke seluruh sisi

Pembentahan analisis

Mengidentifikasi hasil survei komputer (Excel, SQL, Access, ds.), Dokumentasi pada sejumlah program

Penyusunan kertas kerja dan laporan

Menentukan teknik komputer (Urutkan, Microsoft Office, ds.), Skrimer, sort, merge, split, relas untuk analisis data

Tahap Pelaporan

Mengolah data

a) Hasil yang Telah dilaporkan oleh sebagian Kinerja

Pada kuartal IV, pengetahuan 100% perihal Apri sempai mengam rumah berasur 2024 setelah sebagian lama kurus.

No	Audit Pendirian Kerja	Keluaan Penilaian	Persempai pengetahuan 100%
1	BSPD Perak	Sukaria	100%
2.	BSPD Negeri	Tanah Laksamana	100%
3	BSPD Perak Utara	Tanah Laksamana	100%
4	BSPD Padang	Cendol Laksamana	100%
5	BSPD Ambon	Ridha Yuliati Ulama	100%
6	BSPD Perak Barat	Ridha Yuliati Ulama	100%
7	BSPD Peringgiran	Ridha Mauli Ulama	100%
8	Inspektorat Jenderal	Armenita Yusupyaningrum	100%
9	BSPD Palangka Raya	Agustina Suryani Sugiharto	100%
10	BSPD Bandar Aceh	Gloria Marlina Syaputra	100%
11	BSPD Jawa Timur	Dandy Martha Geraldi	100%
12	BSPD NTB	Dandy Martha Geraldi	100%
RATA-RATA			100%

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ
ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ
ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ
ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ
ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ	ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅՈՒՆ

Sampai dengan Tanggal 31 Desember 2024, penilaian TNAK yang dilakukan audit di 16 (enam belas) pedesaan suatu.

No	Audit Pada Unit Kerja	Kel. Dalam Audit	Persentase Penilaian TNAK
1.	BPDJ Samarinda	Gordy Hartono	100%
2.	BPDJ Samarinda	R. Ida Muca	100%
3.	BPDJ Samarinda	Amrianto	80%
4.	BPDJ Samarinda	Ibu Ida Lestari	100%
5.	BPDJ Samarinda	Sukarmi	100%
6.	BPDJ Samarinda	Joko Laksono	100%
7.	BPDJ Samarinda	Iwak Laksono	100%
8.	BPDJ Samarinda	Iwan Laksono	100%
9.	BPDJ Samarinda	Raja Muda Iman	100%
10.	BPDJ Samarinda	Raja Muda Iman	100%
11.	BPDJ Samarinda	Raja Muda Iman	100%
12.	BPDJ Samarinda	Simbolia Kusumawardhani	100%
13.	BPDJ Samarinda	Amrianto Kusumawardhani	100%
14.	BPDJ Samarinda	Citra Martha Goyati	100%
15.	BPDJ Samarinda	Citra Martha Goyati	100%
16.	BPDJ Samarinda	Citra Martha Goyati	100%
RATA-RATanya			96,73%

b) Kendala

Pertama pertemuan antara auditor dengan TNAK. Dan ada pertemuan yang belum bisa menjalankan tugas penilaian TNAK yang benar. Kedua kesulitan teknis ketika menggunakan software pada saat memperbaiki komputer.

c) Rekomendasi

Melakukan pertemuan antara auditor dan Sekretaris Impairment Genderal untuk penilaian penilaian TNAK.

Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Persepsi Kepuasan Konsumen dan Jasa Dalam Negeri

- a. Indikator Kinerja : Persentase Rata-Rata Opini Pengunjuk Produktifitas Produk Dalam Negeri dalam Pengalaman Pusingan dan Isi di Inspektorat UI (SKU)

Kode/Klasifikasi Regulasi	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan III			
			Target Antara	Rencana Regulasi	Realisasi Antara	Realisasi Regulasi
Peringkat Produktifitas Jasa Dalam Negeri	Persentase Rata-Rata Opini Pengunjuk Produktifitas Dalam Negeri Isi dan Pusingan SKU Inspektorat UI Tahun I	85%	100%	Persentase Kepuasan Konsumen dalam pengalaman pusingan produktifitas SKU inspektorat UI menggunakan skala 100	14,30%	Persentase Bantuan Bantuan Kepuasan Konsumen dalam pengalaman pusingan produktifitas SKU inspektorat UI menggunakan skala 100

Datu pagu anggaran dan realisasi pada minggu yang pertama berdasarkan skor yang tidak ti sejajar sama-sama, yaitu akhir 521211, 521219, 521211, 521219, 524114, 521111, 521113, 522011, 524115, 522011, 521251, 521241, 521841, 521111, 523111.

Cara perhitungan rasio penggunaan anggaran dalam negeri dalam pengalaman ketarifan dan hasil adalah sebagai berikut:

$$\text{RAPDN} = \frac{\text{APDN}}{\text{Total APDN}} \times 100\%$$

Total APDN

APDN = Bantuan opsiion pengunjuk produktifitas dalam negeri di Inspektorat Jenderal

RAPDN = Rasio total Anggaran berdasarkan akhir untuk ketarifan produksi

Tekniknya = Total Pagu anggaran PJDN Lebih dari akhir.

a) Rasio yang telah diambil dari APDN Capita Kinerja

Akhir varisi termasuk dalam akhir yang dibentangkan untuk mengetahui Persentase Pengunjuk Produktif Dalam Negeri Inspektorat UI TA 2014 adalah 521211, 521219, 524114, dan 521119. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri Inspektorat UI bulan Agustus sebesar dengan 14,3% 2014 adalah 4,384% atau total pagu dari 15,05% dan pagi sebesar dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total APDN} = \text{Rp.} 275.462.000,- \quad \text{Total APDN} / (\text{pagu} \times 100\%) = \text{Rp.} 262.000.000,-$$

$$\text{RAPDN} = \frac{\text{APDN}}{\text{Total APDN}} \times 100\% = \frac{\text{Rp.} 262.000.000,-}{\text{Rp.} 275.462.000,-}$$

$$\text{APDN} = \frac{\text{RAPDN}}{\text{Total APDN}} \times 100\% = \frac{\text{Rp.} 262.000.000,-}{\text{Rp.} 275.462.000,-} = 14,36\%$$

$$\text{Total APDN} = \text{Rp.} 275.462.000,-$$

$$\text{APDN} = \frac{\text{RAPDN}}{\text{Total APDN}} \times 100\% = \frac{\text{Rp.} 262.000.000,-}{\text{Rp.} 275.462.000,-} = 15,05\%$$

$$\text{Total APDN} / (\text{pagu} \times 100\%) = \text{Rp.} 262.000.000,-$$

Adequate ini berarti bahwa setiap persetujuan BUMN dapat diikuti penilaian dan tindaklanjut.

No	Nomor PPN	Pembelian PPN	Bulan M11	Raport PPN	Bulan M12
5120	14100000	10000000	10000000	10000000	20000000
12.000	12000000	10000000	10000000	12000000	12000000
2010	10000000	8000000	8000000	10000000	10000000
2009	5000000	5000000	5000000	5000000	5000000
Total	30000000	20000000	20000000	20000000	11000000
Persentase Realisasi			100%	100%	100%
Persentase Realisasi Raport PPN			100%	100%	100%

b) Pendekar

Jelur ada kendala yang berarti, hanya terdapat akhirya pemeliharaan anggaran dalam bentuk bahan PA, namun selanjutnya penambahan dana buatan yang belum dimulai, halus dilakukan kontrol berdasarkan pagi siang

c) Perbaikan dan

Perbaikan yang dilakukan sejauh pada dan revisi anggaran TA 2024.

Satuan Strategis V : Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien

E. Indikator Kinerja : Tingkat kesuksesan pelaksanaan pengawasan dengan PKPT

Satuan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan III			
			Target Antara	Ramalan Realisasi	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Tujuan J. 1100 skewan dan tgl 10/11 anggaran dilaks. per 10/11 dilaks. dilaks.	Tingkat kesuksesan pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100%	100	Penyampaikan gratifikasi pp 39 Tgl 10/11 Tgl 22/11 Penyelesaian Renc. Anggaran Inspeksi II TA 2024	100	Penyampaikan gratifikasi pp 39 Tgl 10/11 Tgl 22/11 Penyelesaian Renc. Anggaran Inspeksi II TA 2024

Penyampaian PKPT TA 2024 dilakukan pada 10/11 rapat inti dan Inspektorat TA 2024 dilaksanakan pada akhir Triwulan 2023. Dalam PKPT tersebut terjadi keterlambatan pelaksanaan inspeksi pengawasan Usp bulanannya dengan kesuksesan anggaran dan personal yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan tersebut. PKPT ini dilakukan agar dapat pengetahuan dalam pelaksanaan dengan baik dan optimal sesuai dengan jurnal kinerja pengawasan

Untuk setiap kisi-kisi, ketersediaan Sumber Daya Manusia, dan ketersediaan anggaran. Kegiatan yang mendukung kinerjanya diperkirakan untuk dilaksanakan pada Tahun 2024. perbaikan ini terdiri atas 100%, dan penyusunan dan Evaluasi Kinerja yang berfungsi sebagai monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia, dan manajemen kandilai serta rencana dan dalam memastikan kewalahan tersebut agar anggaran pengelewatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Pengeluaran target Indikator IRI akhirnya dengan anggaran sebesar Rp.138.010.000,-.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisa Laporan Kinerja

Pada Triwulan II, target dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi sebesar 100%. Realisasi indikator ini sampai dengan Triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 52% dengan realisasi kinerjanya sebesar Rp.35.093.970,- atau 69.63% dari total anggaran. Adapun anggaran penyusunan dan pelaksanaan kinerja yang berfungsi sebagai monitoring dan evaluasi pada Tahun 2024 sesuai dengan RKA PT susah dijabarkan berikut:

No	Kegiatan Pengembangan	Masa Pelaksanaan
1	Audit Kinerja BEKU	Januari
2	Audit Kinerja BESPI Surabaya	Januari-Februari
3	Audit Kinerja BESPI Samarinda	Januari-Februari
4	Audit TA 2023 TA 2024 dan Penilaian Implementasi II	Februari
5	Auditsensi BESPI Palembang	Februari
6	Penilaian BAKIP dan BESPII, BESPII dan BESPII+ BESPII	Februari-Maret
7	Auditsensi BESPI Samarinda	Maret
8	Auditsensi BESPI Samarinda	Maret
9	Auditsensi BESPI Palembang	Maret
10	Auditsensi BESPI Samarinda	Maret
11	Auditsensi BESPI Palembang	Maret
12	Auditsensi BESPI Samarinda	Maret
13	Auditsensi BESPI Samarinda	Maret
14	Audit Kinerja BESPI Jakarta	April
15	Audit Kinerja BESPI Bandar Lampung	April
16	AUDI TA 2023 BESPI Hasan	April
17	Audi Kinerja TA 2023 BESPI Samarinda	April
18	AUDIT TA 2023 BESPI Samarinda	April
19	Bantuan BESPI dan BESPII Samarinda	April-May
20	Audi Kinerja TA 2023 BESPI Hasan	Mei
21	Audi Kinerja TA 2023 BESPI Palembang	Mei

No	Kegiatan Pengawasan	Waktu Pelaksanaan
22	Audit Kinerja TA 2023 BSNP Paluwoang	Mai
23	Audit Kinerja TA 2023 BSNP Rawa Asri	Mai
24	Revu Pengawasan Audit Kinerja BSC ke PNSDIN Tahun BSNP Ia Jawa	Mai
25	Rev. Pengawasan Kemandirian Berstandar accual BSCPTI (SIP), Tahun TA 2023	Mai
26	Revu Pengawasan Anggaran Sumber Kerja BSCJ	Mai
27	Pengawasan Kinerja Perbaikan Sosial pada BSCPTI BPNP Malang	Mai
28	Pengawasan Kinerja kerja ke BSNPJT, BOSPUIS dan BBSMHN Samar di Seluruh Daerah	Mei
29	Kunjungan Kerja untuk Pengawasan Kerja Sama dengan PT BNPB dan Dinas Penelitian dan Dikti Provinsi	Mei
30	Pembinaan Binaan dan hasil pencapaian TA 2023 BSNP Banda Aceh	Mei
31	Pembinaan Binaan dan hasil pencapaian SKPD Unit KATNI BSNPJT dan BSCPTI	Mei-Juni
32	Audit Kinerja TA 2023 BSNP Banda Aceh	Mei-Juni
33	Pembinaan Binaan dan hasil pencapaian TA 2023 BSNP Samarinda	Mei
34	Pembinaan dan hasil pencapaian TA 2023 BSNP Banda Lampung	Mai
35	Audit Kinerja TA 2023 BSNP Ambon	Mai-Juni
36	Audit Kinerja TA 2023 BSNP Padang	Mai-Juni
37	Audit Kinerja TA 2023 BSNPHNN Makassar	Juni
38	Audit Kinerja TA 2023 BSNPJT Denpasar	Juni
39	Audit Kinerja TA 2023 BBSMHN Bandung	Juni
40	Revu Pengawasan Anggaran BSNP Ambon	Juni
41	Revu Pengawasan Anggaran BSNP Padang	Juni
42	Revisi HK BSNP Banda Aceh	Juni
43	Kunjungan Kinerja ke Satuan Kerja BSNP Berjalan	Juli

b) Kondisi

Ada beberapa kendala yang dimiliki dalam pelaksanaan audit kinerja, yaitu:

- 1) Data penyusunan dokumen yang kurang memadai, sehingga penyusunnya juga kesulitan dalam menyajikan berkas berdasarkan peraturan MUR
- 2) ketidaksesuaian SKD dan jumlah auditor yang tidak cocok pada tipe level
- 3) Organisasi anggaran yang cipotongan sampai dengan deklasifikasi membutuhkan revisi SKD harus sering dilakukan

c) Rekomendasi

Dan terkait yang dilaksanai, ada beberapa saran untuk dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja, yakni:

- 1) Perlu diberi diperbaikan terhadap parameter nilai dukung dalam penilaian kinerja
- 2) Berkoordinasi dengan Sekretariat Diklat untuk mengusulkan dan pemenuhan SDM yang ideal sesuai dengan tujuan yang diinginkan
- 3) Melakukan analisis pencarian/tendensi terkait dalam penilaian sampai dengan mendeklarkan berdasarkan KPI/Tujuan / pengajaran yang digunakan dan koordinasi anggaran.

5. Indikator Kinerja Tingkat Kawasan pelaksanaan SDM pengabdian bersama dengan penilaian:

Kawasan Regulasi	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Tinjauan II			
			Target Ambisi	Kawasan Regulasi	Realisasi Ambisi	Realisasi Regulasi
Wilayah pedesaan terpadu sejajar dengan misi Natal Efren	Tingkat kepatuhan peraturan perundang- unduan dengan PUS Natal Efren	100%	100%	Pembentukan Surat Tugas Untuk Tingkat Kawasan sejajar dengan SDM Dalam Ruang Kota Bandar Selatan 2024	100%	Pembentukan Surat Tugas Untuk Tingkat Kawasan sejajar dengan SDM Dalam Ruang Kota Bandar Selatan April 2024

6. Hasil survei dan kesepakatan Analisa Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, Inspektorat PT memiliki jumlah survei merata yang setara dari 1 (satu) survei Auditor Ahli Umum, 2 (dua) survei Auditor Ahli Madrasah, 3 (tiga) survei Auditor Ahli Muda, dan 7 (tujuh) survei auditor Ahli Pertama. Sejalan dengan mendeklaringasikan ini adalah Penetapan Surat Tugas dengan Tingkat kepatuhan dalam penugasan SDM pengabdian bersama dengan penilaian periode April hingga Juni 2024. Acapun Rekapitulasi penelitian Surat Tugas tersebut harus dilakukan pada akhir tampil pada akhir bulan Juni.

Isabel Reitmaier | Susat Tuages Inspektorat III Standorte April 2024

Date	Time	Location	Event Type	Details		Notes
				Start	End	
2023-01-01	08:00	Office - Main	Arrival	08:00	08:30	Initial check-in at 08:00.
2023-01-01	08:30	Office - Main	Work Commence	08:30	12:00	Began working on project A.
2023-01-01	12:00	Office - Main	Lunch Break	12:00	13:30	Left office for a break.
2023-01-01	13:30	Office - Main	Work Resumed	13:30	17:00	Returned to work at 13:30.
2023-01-01	17:00	Office - Main	Leave Office	17:00	-	Left office at 17:00.
2023-01-02	09:00	Office - Main	Arrival	09:00	09:30	Initial check-in at 09:00.
2023-01-02	09:30	Office - Main	Work Commence	09:30	13:00	Began working on project A.
2023-01-02	13:00	Office - Main	Lunch Break	13:00	14:30	Left office for a break.
2023-01-02	14:30	Office - Main	Work Resumed	14:30	18:00	Returned to work at 14:30.
2023-01-02	18:00	Office - Main	Leave Office	18:00	-	Left office at 18:00.
2023-01-03	09:00	Office - Main	Arrival	09:00	09:30	Initial check-in at 09:00.
2023-01-03	09:30	Office - Main	Work Commence	09:30	13:00	Began working on project A.
2023-01-03	13:00	Office - Main	Lunch Break	13:00	14:30	Left office for a break.
2023-01-03	14:30	Office - Main	Work Resumed	14:30	18:00	Returned to work at 14:30.
2023-01-03	18:00	Office - Main	Leave Office	18:00	-	Left office at 18:00.

b) Kendala

Keterbatasan 50% dari jumlah 50% auditor lulus jenjang yang diakreditasi.

c) Pelaksanaan

Pembuatan dan pengiriman setiap surat keterangan penilaian juga dilakukan berdasarkan perintah sejumlah 50% auditor yang valid

3.1.2 Aktivitas yang telah dicapai dan Analisis Catatan Kinerja Berdasarkan pada Kinerja Kelembagaan

Rencana anggaran yang dicapai sampai dengan semester II TA 2019 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan Pendukung	Jumlah Rencana	Ruang Anggaran	Ruang Anggaran	% Realisasi
262	IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KEGIATAN PENGETAHUAN DAN KINERJA PENGETAHUAN DALAM PELAKUAN INSPEKSI DILAKUKAN	3.000.000.000	3.000.000.000	1.701.000.000	56,7%
164 P30	Leverage Pengembangan Pengetahuan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
77	Leverage Pengembangan Kinerja	21.200.000	14.444.000	9.912.000	65,2%
78	Leverage Pengembangan Kinerja	16.700.000	11.971.000	9.620.000	64,4%
41	Leverage Pengembangan	1.000.000.000	2.500.000.000	1.800.000.000	72,0%
061	Riset : Pengembangan Kinerja dan Kualitas Pendidikan Tinggi	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
317	Riset : Pengembangan Kinerja dan Kualitas Pendidikan Tinggi	4.150.000	4.000.000.000	1.600.000.000	40,0%
241	Pengembangan Pengetahuan dan Kinerja melalui Pengembangan Organisasi	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100%
154	Pengembangan Pengetahuan dan Kinerja melalui Pengembangan Organisasi	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100%
246	Tindak Lanjut Pengembangan Pengetahuan dan Kinerja	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100%
056	Pengembangan pengetahuan dan kinerja melalui pengembangan organisasi melalui pengembangan pengetahuan dan kinerja melalui pengembangan organisasi	100.000.000	0	0	0
	B.200.000.000		23.000.000		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI SBL. TW 1	REALISASI TW 10	REALISASI TW 20	REALISASI SBL. TW 31	KETERJALUHAN
4	Dinas Kesehatan Dinkes	271 orang	216 orang	216 orang	216 orang	216 orang	Layanan kesehatan di Dinkes dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berstandar. Layanan kesehatan di Dinkes dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berstandar.
5	Pembangunan Infrastruktur	100%	100%	100%	100%	100%	Layanan Pengadaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan Layanan pengadaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan Layanan pengadaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan Layanan pengadaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan
6	Bantuan Pembiayaan dan Pengembangan	1.796.677					
7	Bantuan Pengembangan dan Infrastruktur	3.546.174	3.546.174	3.546.174	3.546.174	3.546.174	Rencana PBI untuk TA 2024 sebesar Rp 3.546.174 yang dibutuhkan sebesar Rp 3.546.174

Ragamna Pengawasan pada Tawulan II TA 2024 berikut ini turut.

Ragamna I: Audit Program Prioritas dan Program

a. Hasil yang dicapai dalam analisa catatan kinerja

Seiring dengan pelaksanaan audit pada kesesak fakta selama sebenarnya 15 (lima belas) Laporan Hasil Audit (LHA) dan target sebesar 17 (tujuh belas) LHA. Adapun hasil yang belum dilaksanakan karena kurangnya waktu dan Inspektorat Jenderal dan LHKBNPJMNN Batam, Adapun catatan audit yang sudah selesai (Hanya ada dua yang tidak selesai) yakni:

- Audit Anugerah TA 2023 BSNPT Bandarlampung
- Audit Ciputra TA 2023 BSNPT Sumbar
- Audit Ciputra TA 2023 BSNPT Jakarta
- Audit Ciputra TA 2023 BSNPT Bandarlampung

- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Manado
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Samarinda
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Medan
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Pekanbaru
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Palembang
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Banca Aceh
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Port Kelang
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Ambon
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Padang
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Makassar
- Audit Kinerja TA 2023 BSGC Bandung

b. Kendala

Apa pengembangan 1 (selanjutnya disebut sebagai auditor ahli) atau di direktorat lain, dimana hanya persyarikatan waktu jenjang menjadi auditor ahli mereka.

c. Rekomendasi

Mengusir ketemu PIKT dan pernyataan di setiap buku menegaskan bahwa pekerjaan kognitif yang dikenakan pada mereka

Kegiatan III: Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran

a. Hasil yang dicapai dan analisa catatan kinerja

Sampai dengan tanggal 1, total realisasi tidak sesuai target yaitu sebesar 90%. Total ini hasil RRDN (L-K) yang terdiri dari:

- Satu puluh tiga (14) LHK Revisi I K/BM/TA 2023 untuk BSGC, BSGC, BSGC, BSGC, BSGC
- Satu LHK Tetapan Pengajuan Revisi RRDN Inspektorat Jenderal Kegunaan Pendapatan Negara Anggaran
- Satu LHK Kewajib Anggaran BSGC dan PT di Inggris RSGC Anggaran 2024
- Satu LHK atas Usulan Perubahan RRDN Satker BSGC TA 2024
- Satu LHK AP2P atas Usulan RRDN Percepatan Keuangan Perencanaan Negara Bantuan Pajak (PNBP) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Balai Riset Koer D2 serta RRDN NKRI TA 2024 atas Satker BSGC Palembang
- Satu LHK Pengesahan Anggaran Satker BSGC ke BSGC M dan BSGC Jakarta
- Satu LHK Pengesahan Kinerja Berikut Sesuai RRDN RSGC TA 2024
- Satu LHK Pengesahan Anggaran Satker BSGC
- Satu LHK Balai Bantuan Anggaran BSGC Ambon
- Satu LHK Pengesahan Anggaran BSGC Padang

b. Kerdilak

Kurangnya jurnal SGM akhir dan jurnal pelaksanaan kegiatan pengawasan yang ideal.

c. Rekomendasi

Pelaksanaan review dilakukan secara online atau melalui aplikasi SGM dan effisien anggaran.

Kegiatan III: Monitoring dan Evaluasi

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 total realisasi fisik sudah berhasil capai yaitu sebesar 35 (lima puluh lima) laporan hasil evaluasi yang dilaksanakan di kegiatan evaluasi SAKIP unit BSSPJI, USPJI, Poldairi, Unit Eselon II Pekanbaru, dan unit Eselon II Inspektorat Jenderal.

b. Kerdilak

Berikut penilaian evaluasi SAKIP masih dilakukan sebagian secara online dan secara offline. Praktisasian evaluasi SAKIP diperlakukan kurang dari sejauh ketersediaan waktu dan anggaran. Dokumen SAKIP yang terkumpul seiring kredit mendapat penilaian yang diberikan penuh, sehingga waktu untuk mengeluarkan dokumen SAKIP tersebut membutuhkan waktu.

c. Rekomendasi

Berilil citakulah kegiatan persiapan evaluasi SAKIP, dan perlu dilakukan review berhadap LAKIP yang telah disusun unit binaan, sehingga kerja evaluasi SAKIP dilaksanakan unit binaan tanpa slip, dan nis evaluasi akan berjalan lebih baik.

Kegiatan IV: Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 realisasi fisik adalah sebanyak 12 (dua belas), yang sebagian besar pada triwulan II realisasi fisik berjumlah 7 (tujuh) operasi sehingga target setelah dengan triwulan II sebanyak 14 (empat belas) operasi. Adapun realisasi fisik pada kegiatan ini dilaksanakan dan pelaksanaan kegiatan consulting dan pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana berikut:

- Asisten MR BSSPJI Samarinda
- Asisten MR BSSPJI Manado
- Asisten MR USPJI Pontianak
- Asisten MR USPJI Palembang
- Asisten MR BSSPJI Palimbang
- Asisten MR BSSPJI KUB
- Asisten MR BSSPJI Pekanbaru

Pengawasan dan Koordinasi Renovasi Gedung Dikti B3SPJI-PMM Untanca-

- Pengawas Kunjungan Kerja ke BBSPJT, BBSPJS dan BBSPJIKMN
Kabupaten Wilayah Jateng
- Kunjungan Kerja untuk Penyajikan Cerita Sama dengan PT JMD dalam rangka Pendirian UP di Yogyakarta
- Assesmen PK BSGP2 Surabaya
- Kunjungan Kerja ke Serang Kerja BSGP2 Banjarmasin

b. Kenda^a

Keterbatasan SCM dari seggaran: Pelaksanaan pengawasan program prioritas masih menunggu tanda cat ReKTi sehingga belum dapat dijadwalkan dengan pasti pelaksanaannya. Untuk triwulan II pengawasan lebih banyak dilakukan pada pekerjaan kegiatan jarak jauh.

c. Rekomendasi:

Morilint BSKC untuk memperbaikan data kegiatan yang akan dilakukan pengawas dan pelaksanaannya di awal tahun. Untuk segera mewujudkan pendampingan perwakilan pemda naka dapat diakusari sebagai pertemuan atau waktu dan tempat. Untuk mengoptimalkan pekerjaan penyusunan data naka car sejauh SCM, waktu, pelaksanaan, dan juga anggaran.

Kegiatan V: Pengelolaan Tindak Lanjut

- a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian berikut:
 Sampai dengan 17/11/2021, realisasi output pada kegiatan pengelolaan tindak lanjut perwakilan 4 (empat) lembaga sedikit dari target setiapnya 11 (sebelas) lembaga. Kegiatan pengelolaan tindak lanjut diakusari untuk tetapan audit TA 2021 unit kerja sebagai berikut:
 - Pengelolaan tidak lanjut berdasarkan BPK pada BBSPJS
 - Permanencahan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2021 BSGP2 Surabaya
 - Permanencahan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSGP2 Samarinda
 - Permanencahan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BPPD Bander Lampung

b) Kenda^a

Ace rekomendasi yang butuh waktu lebih dalam tidak lanjutnya. Selain adanya sanksi yang bagi terkait tindaklanjut teknikalasi hasil audit internal. Belum tersedianya formulir untuk pencatatan pengelolaan tindak lanjut.

c) Rekomendasi

Perkoreksi dengan Secretariat Ujian untuk meminimalisasi apikasi pengelolaan tindaklanjut yang dapat dikenakan auditor, audit, dan Unit pengelola tindak lanjut Secretariat Ujian agar permanencahan tidak lanjut teknikalasi hasil audit dapat efektif dan efisien.

Kegiatan VII : Anggaran Satuan Kerja

- a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja
Output dari kegiatan ini adalah RKA (U_Inspektorat III TA 2025 yang sudah disusun ke dalam DIPA Inspektorat General. Adapun progres pekerjaan kegiatan yang dilakukan pada triwulan II adalah sebagai berikut:

- Rendisi POK cc-1 TA 2024 bulan Mei
- Rendisi POK cc-2 TA 2024 bulan Juni
- Penyusunan TOR dan RKA pada indikatif Inspektorat III TA 2025
- Penyusunan TOR dan RKA pada inspektorat III TA 2025

b) Keterbatas

Keterbatas anggaran yang diperlukan sampai dengan akhir tahun, membutuhkan revisi POK harus segera dilakukan. Dari adanya perubahan POK yang perlu dikomunikir dengan anggaran yang tersedia.

c) Rekomendasi

Mengusulkan pencapaian perwakilan dari bulanan berdasarkan RKPT yang ada. Mengusulkan kunci dil pagi yang real time agar menghindari pagu minus.

Kegiatan VIII: Evaluasi Kegiatan

a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II output yang sudah tercapai sesuai pada satuan kerja III (uge) kurang, yakni:

- Laporan PPAS Triwulan I TA 2024
- Laporan PPAS Triwulan II TA 2023
- LAKIP Inspektorat III TA 2023

b) Keterbatas

Batas pengeluaran dikenakan yang cukup memadai, sehingga penyebutan cukup terwujud.

c) Rekomendasi

Perlu lebih diperbaiki waktunya berkait pemerintahan untuk diukur dalam pembiayaan operasi

2.2 Pembelaan dan Keadilan Pihak Terlibat

Pada Triwulan I' bulan Februari 2024, kendala yang dialami Inspektorat U. antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat III
- Pengeluaran retribusi kerangka pada aplikasi SAKTI menghadapi sempat cengkeram tangan, sehingga membuat sering dilakukan oleh rendisi POK untuk menghindari pagu minus.
- Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat U..

3.2 Langkah Tresak Sertifikasi

Tujuan kegiatan yang dilami secepat Tabelan 1 ini, Inspektorat RI menginovasi dan berkali tresak eril berupa:

- Berkordinasi dengan sekretariat Inspektorat Jenderal dan penyelesaian teraga administrasi.
- Menghitung jumlah gugus tugas Inspektorat RI yang memenuhi jumlah SDM Auditor dengan tujuan agar Inspektorat RI, can melakukan kerjasama dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dan menyelesaikan perhitungan gugus tugas tersebut.
- Menetralisir informasi dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.
- Melakukan kontrol pada sampel Cengkareng I atau, dan melakukan verifikasi dari hasil pengacaraan setiap bulannya.

BAB IV
PEMUTUH

Pelaksanaan anggaran Bapak Diklat Kementerian Perindustrian pada periode I triwulan I tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Jumlah kegiatan yang direalisasikan pada triwulan I TA 2024 adalah sebesar 35 (tiga puluh lima), dan sampai dengan triwulan II sebanyak 105 (semtsatu lima).

No.	Kegiatan/Rahasia	Tujuan	Ruang lingkup	Ruang Lingkup Tahunan	Ruang Lingkup Triwulan	Ruang Lingkup Bulan
1.	Asist.	27 Anggota	4 bulan	15 bulan	11 bulan	15 bulan
2.	Revisi	113 Anggota	3 bulan	12 bulan	9 bulan	12 bulan
3.	Pembinaan Industri	40 Anggota	2 bulan	10 bulan	7 bulan	12 bulan
4.	Perbaikan Sistem Pengawas	20 Anggota	2 bulan	10 bulan	7 bulan	12 bulan
5.	Tindak Lanjut Hasil Pengawas	25 Anggota	2 bulan	9 bulan	6 bulan	12 bulan
6.	Upaya Peningkatan Kinerja Pengawas	10 Anggota				
7.	Layanan Perbaikan dan Evaluasi	300 Anggota	2 bulan	10 bulan	7 bulan	12 bulan

Ressultat pelaksanaan sampai dengan triwulan II TA 2024 adalah sebesar 39,39% dari pagu Rp.3.150.000.000,- dan 13,50% dan total anggaran sebesar Rp.3.100.000.000,-

No.	Kegiatan/Rahasia	Pagu Anggaran	Ruang Lingkup	% Realisasi
1A3	IMPLEMENTASI UNGGULAN DAN INOVATIFITAS PADA KEGIATAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN	2.000.000.000	1.200.000.000	60,00%
1B3.1.4.3	pelaksanaan pelatihan dan pengembangan	2.000.000.000	1.200.000.000	60,00%
4.7	Penilaian Kinerja dan Pengembangan	12.872.000	8.962.30	69,07%
5C	Layanan Perbaikan dan Evaluasi	10.000.000	10.000.000	100,00%
5E	Layanan Audit Internal	2.000.000.000	1.200.000.000	60,00%
7H1	Asist. Program dan Kordinasi Pelaksanaan Kegiatan Pengawas	1.000.000.000	500.000.000	50,00%
7H2	Revisi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengawas	4.000.000.000	1.600.000.000	40,00%
E3	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengawas	400.000.000	160.000.000	40,00%
E4	Operasionalisasi Pengawas dan Pengembangan Kinerja dan Kekinian Pengawas	200.000.000	100.000.000	50,00%
7P3	Identifikasi dan Pengembangan Pengawas	12.000.000	8.000.000	67,50%
	Jumlah	9.600.000.000		

Kemaluan yang dihadapi pada tahunan U TA 2024 adalah kurangnya kerja surveilans di lingkungan Inspektorat II. Pengiriman maklumat keuangan pada aplikasi SAKT mengherankan sampai dengan saat ini, sehingga membuktikan adakulannya revisi PMK untuk menghindari penguatan Kuningnya SCM Auditor di Lingkungan Inspektorat II ditandai dengan adanya perpindahan I (satu) orang auditor dari posisi yang di tempati di Inspektorat II dari tidak ada sifat penggantinya. Sehingga SCM auditor di Inspektorat II semakin berkurang.

Terhadap kondisi yang ditemui pada tahunan U ini, Inspektorat II menyampaikan angkah tidak lanjut dengan berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat jendela dalam peningkatan fungsi administrasi. Mencatatkan kembali gugus tugas (prosedural IT yang memungkinkan jumlah EDM Auditor dengan besar kerja Inspektorat II). Dari koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat General ditarik manfaat dan juga perbaikan gugus tugas tersebut. Namun melihat dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Padaukuran kontrol pada sampai dengan dati saat, terdapat beberapa pengawasan masih belum dilakukan.

Demikian Laporan Inspektorat II pada: "Tahunan U TA 2024, yang dapat dimanfaatkan selanjutnya mesinys.

.. ————— atau —————

Rear-Most - Middle Column Total		Left Column Total				Right Column Total		Front-Most - Middle Column Total			Front-Most - Left Column Total		Front-Most - Right Column Total					
Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total		Front-Most - Left Column Total		Front-Most - Middle Column Total		Front-Most - Right Column Total		Left Column Total	Right Column Total	Middle Column Total		Front-Most - Left Column Total		Front-Most - Middle Column Total	Front-Most - Right Column Total	
Front-Most - Left Column Total		Front-Most - Middle Column Total		Front-Most - Right Column Total		Front-Most - Middle Column Total		Front-Most - Left Column Total		Front-Most - Right Column Total		Left Column Total	Right Column Total	Middle Column Total		Front-Most - Left Column Total		Front-Most - Middle Column Total
Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total	Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total	Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total	Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total	Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total	Front-Most - Left Column Total	Front-Most - Right Column Total	Front-Most - Middle Column Total	
-	-	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	
0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	

I. DATA FOR ANALYSIS FROM MIDDLE ROW

- ITEMS:** MAJOR, MAJORITY, MINOR, MINORITY
- COEFFICIENTS:** $\alpha = 0.05$, $\beta = 0.05$, $z_{\alpha/2} = 1.96$, $z_{\beta} = 0.841$
- CRITICAL VALUES:** $z_{\alpha/2} = 1.96$, $z_{\beta} = 0.841$
- TEST STATISTICS:** $Z = \frac{M_1 - M_0}{\sqrt{\sigma^2/M_1 + \sigma^2/M_0}}$
- TEST RESULTS:** $Z = \frac{1.96 - 0.5}{\sqrt{0.16/1.96 + 0.16/0.5}} = 1.644$
- DECISION:** $|Z| > z_{\alpha/2}$ → REJECT H₀ → MAJOR vs. MINOR
- INTERPRETATION:** There is a statistically significant difference between the proportions of individuals reporting MAJOR versus MINOR at the 0.05 level of significance.

FORMULA A

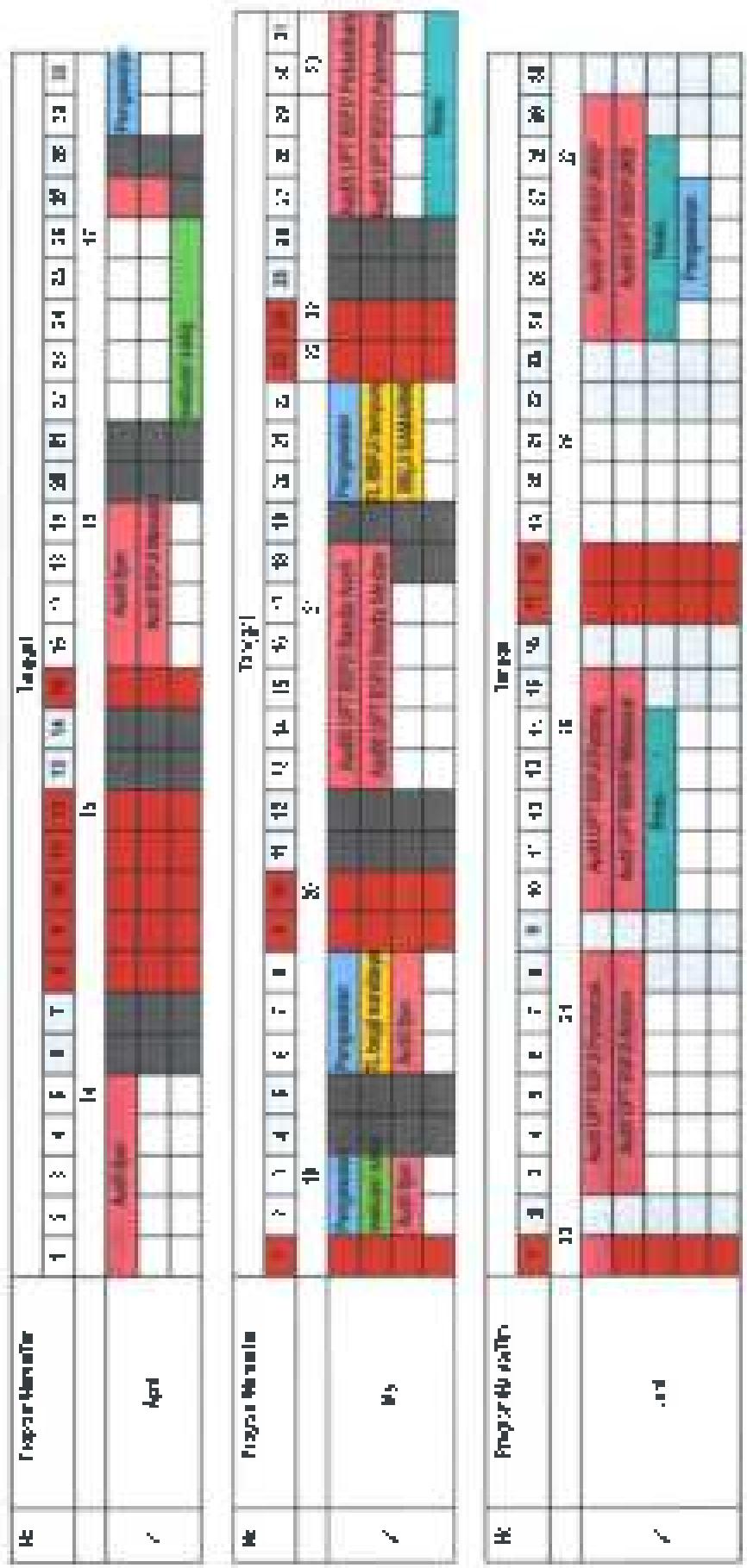
- LARGE AN PERIODICALLY ASSESSMENT
ITEMS ANALYSIS FOR THE HYPOTHESIS TEST
- H₀: MAJOR = MINOR
H_A: MAJOR ≠ MINOR
- TEST STATISTICS: $Z = \frac{M_1 - M_0}{\sqrt{\sigma^2/M_1 + \sigma^2/M_0}}$

LETTERS

ԼՎԱԿԱՆԻ

ԱՐԵՎԱՏԻ ՀԱՅՈՒԹՅԱԿ ՀՐԱՄԱՆ ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ

ՀԱՅՈՒԹՅԱԿ ՀՐԱՄԱՆ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ
ՀԱՅՈՒԹՅԱԿ ՀՐԱՄԱՆ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ
ՀԱՅՈՒԹՅԱԿ ՀՐԱՄԱՆ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ
ՀԱՅՈՒԹՅԱԿ ՀՐԱՄԱՆ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ
ՀԱՅՈՒԹՅԱԿ ՀՐԱՄԱՆ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ	ԽՐԱՉԱԿ ԽՈՎԱԿԱԿ



לעומת מטרות נזק

לעומת מטרות חברתיות, כלכלית ופוליטית

TABLE II. SELECTION OF THE TESTS FOR THE DETERMINATION OF POLYMER PROPERTIES

TEST	TESTS									
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
51										
52										
53										
54										
55										
56										
57										
58										
59										
60										
61										
62										
63										
64										
65										
66										
67										
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
76										
77										
78										
79										
80										
81										
82										
83										
84										
85										
86										
87										
88										
89										
90										
91										
92										
93										
94										
95										
96										
97										
98										
99										
100										

LAMPIRAN V

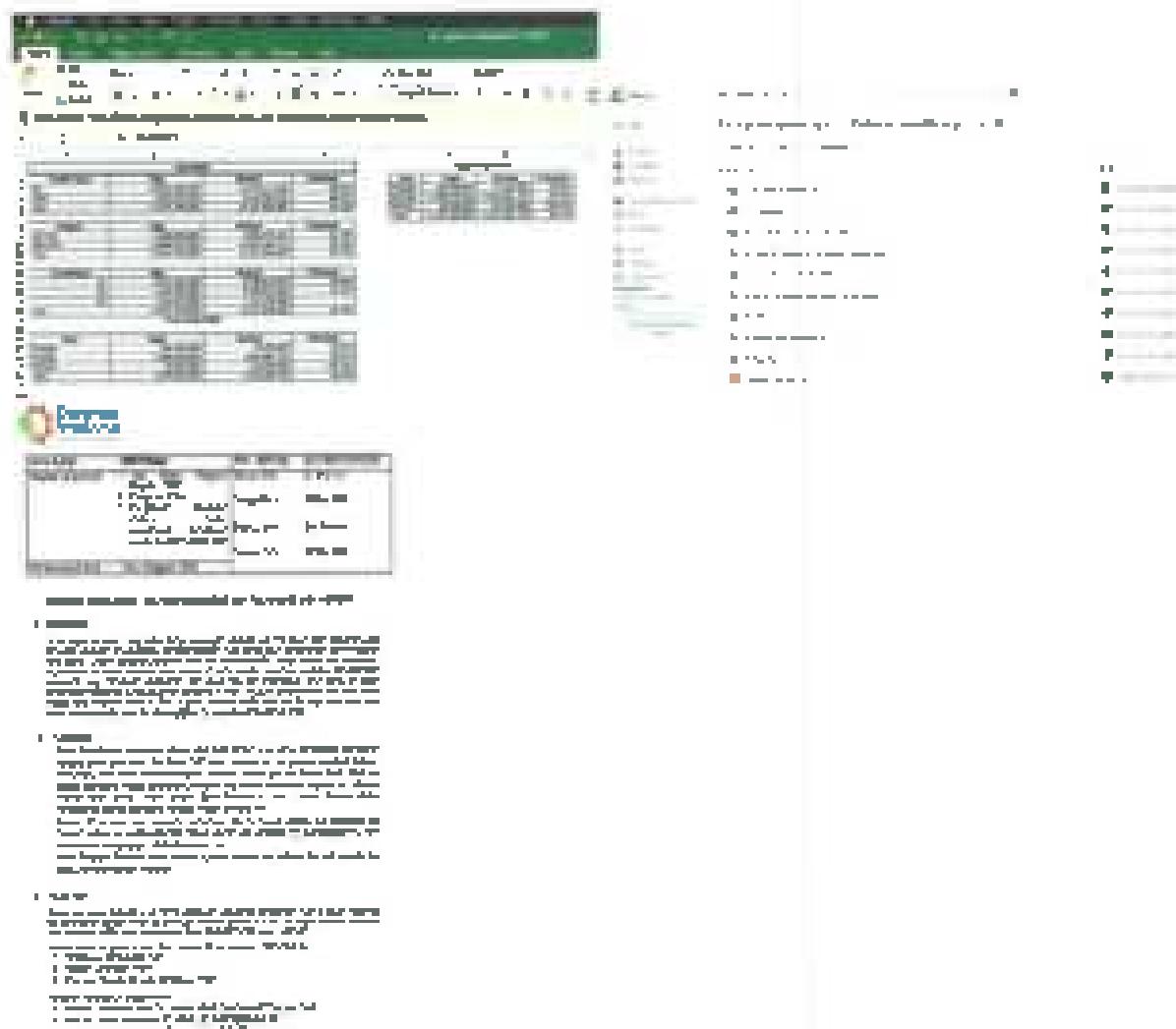
PENERAPAN TAHK AUDIT BSPP MEDAN

KOORDINASI PEMERINTAH
DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH KOTA
INSPEKTORAT ITUNGGAL 204

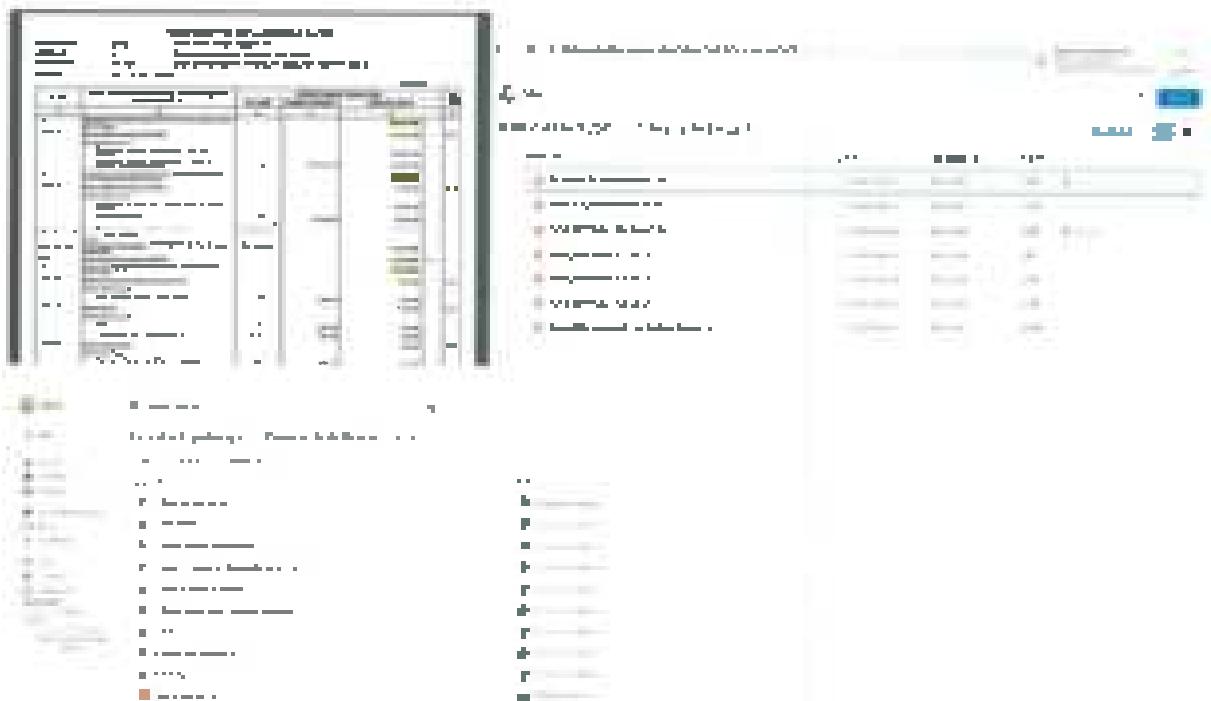
Kelarahan : Samarinda
Tanggal Penugasan : 15 Januari 2019
Cetak Penugasan : 20 Januari 2019

Penugasan	Kegiatan	Karakteristik	Risiko	Pengaruh	Pengaruh	Pengaruh	%
Telah dilakukan PIA (Risk Based Audit), belum dilakukan penilaian untuk tingkat danger dan risk, dilakukan rekomendasi dan tindak lanjut, perbaikan dilakukan.	Perbaikan Perbaikan Anggaran Dapodik, cap Se-CIDB dan Se-Depdikbud	tinggi	Risiko tinggi mengalihfungsikan dan tidak yg dilakukan oleh Dikpora dan dilakukan oleh Dikpora	Risiko tinggi mengalihfungsikan dan tidak yg dilakukan oleh Dikpora	Risiko tinggi mengalihfungsikan dan tidak yg dilakukan oleh Dikpora	Risiko tinggi mengalihfungsikan dan tidak yg dilakukan oleh Dikpora	100
Total	10	10	10	10	10	10	100

T2.4 APPERENCING



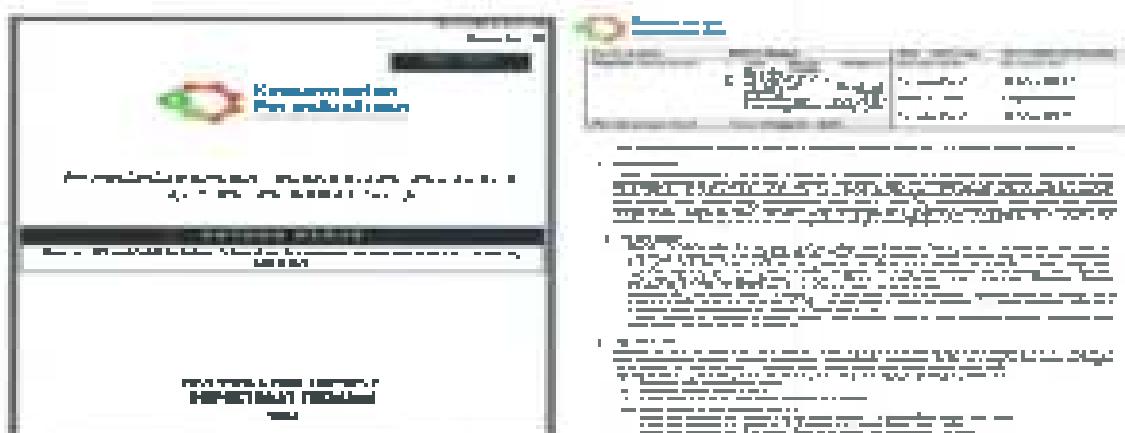
TAHAP PENGELOMPLAKAN DATA



TAHAP PENELAAHAN ANALISIS



TAHAP PENGELUARAN DAN CERTAS REFERIA



TAHAP PENYUSUNAN IKHTIASAR

Issue: : KVMU SURVEY 2023
Date: : 2023-07-01
By: : Irfan Hudaib
Subject: : Survey result 2023, KVMU
Banda Aceh, the Faculty of Law
for students of KVMU

1.
2023 SURVEY 2023 by Irfan Hudaib, the Faculty of Law
3.
4.

Survei yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kenyamanan dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan fasilitas di KVMU. Survei ini dilakukan pada bulan Juli 2023 dengan jumlah responden sebanyak 1000 orang. Temuan survei menunjukkan bahwa mahasiswa KVMU merasa puas dengan kenyamanan dan fasilitas di KVMU. Namun, ada beberapa saran yang diberikan oleh mahasiswa, seperti meningkatkan kualitas pelayanan dan memperbaiki infrastruktur bangunan.

5.
6. Pada hasil survei ini,
7. Mahasiswa menyatakan bahwa KVMU memiliki lingkungan akademik yang kondusif dan aman. Mereka merasa nyaman untuk belajar dan berkarya di lingkungan KVMU. Selain itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa KVMU memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan nyaman.

DAFTAR REFERENSI



PENERAPAN TAKI AUDIT ERP MANADO

KEGIATAN KERJA DALAM
IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN
INFORMATISASI DAN TRANSFORMASI

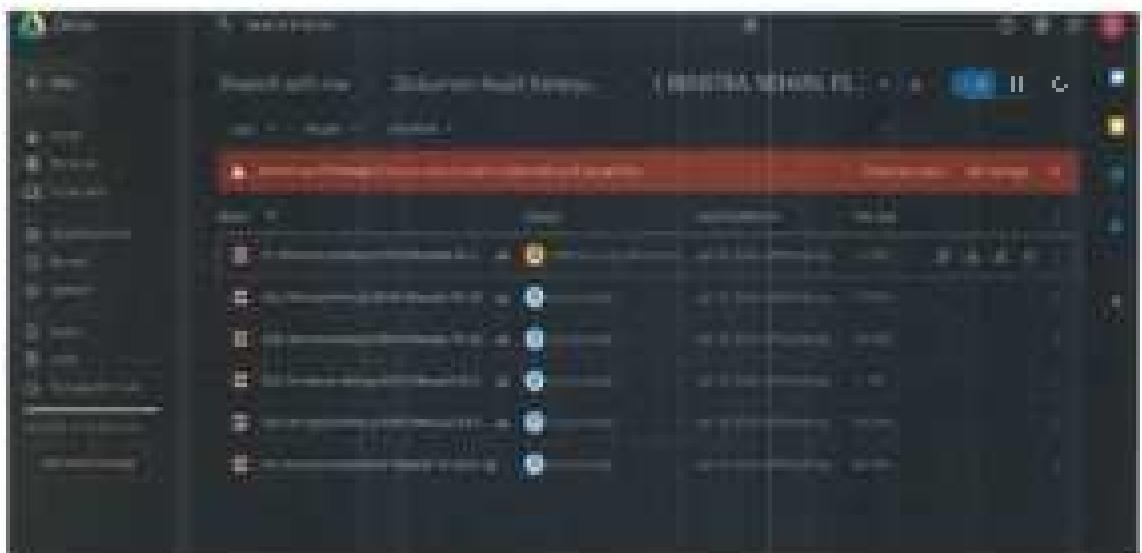
Kebutuhan
Anggaran Pendapatan dan Belanja
Objek Pengawas

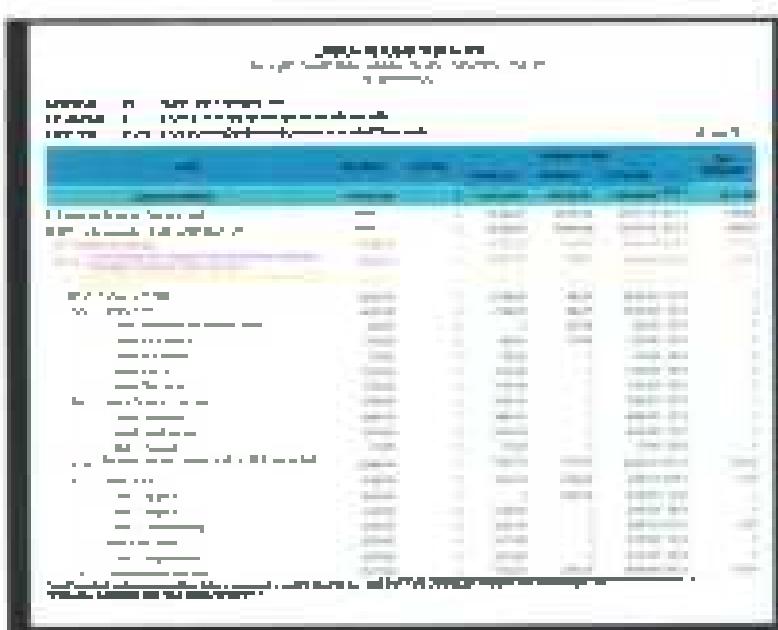
Pelaksanaan	Perputaran Data	Analisis dan Ringkasan	Penilaian Keterbukaan	Pengaruh Indikator	Waktu	Risiko	%
Isi dan analisis data dari sistem SAKT dengan tujuan penilaian keterbukaan data dan risiko terwujudnya tindakan penegakkan hukum	data akhir SAKT dari tanggal 1-10 Maret 2012	Min. Diketahui Maaf	Maaf	Maaf	100%	Maaf	100%
Total	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

TAHAP PENGIMPORAN DATA

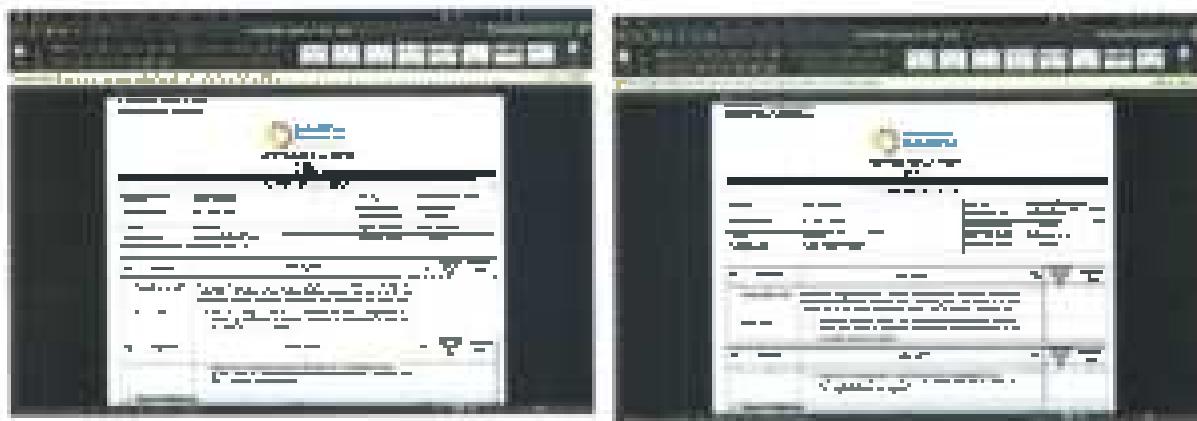


TAHAP PENGELOMPOKAN DATA

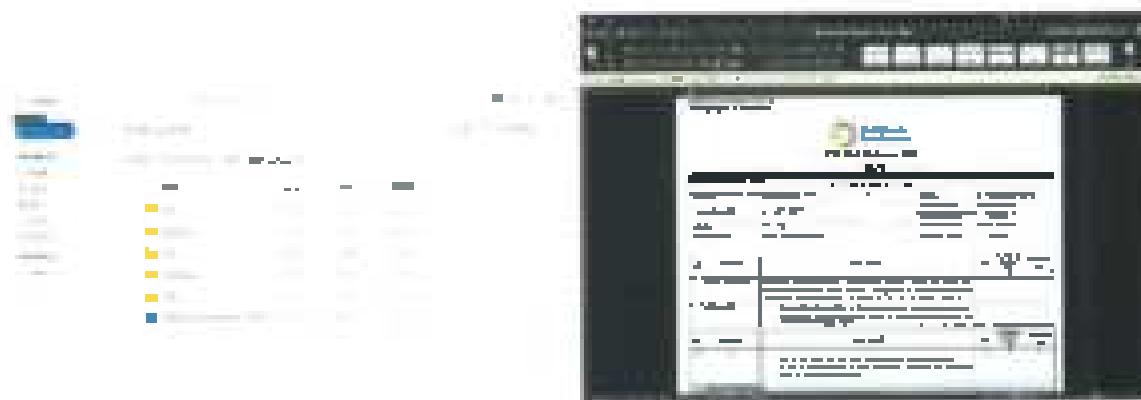




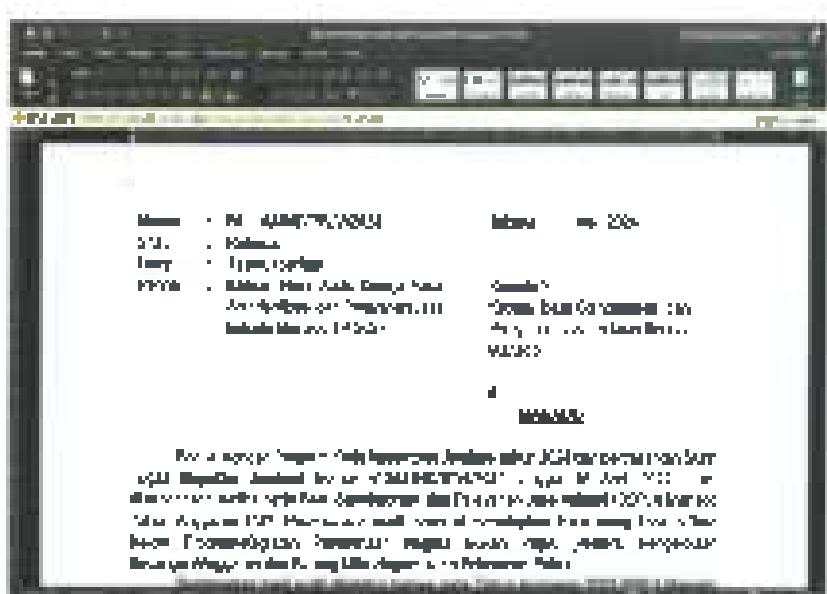
TAHAP PENELAHARAN ANALISIS



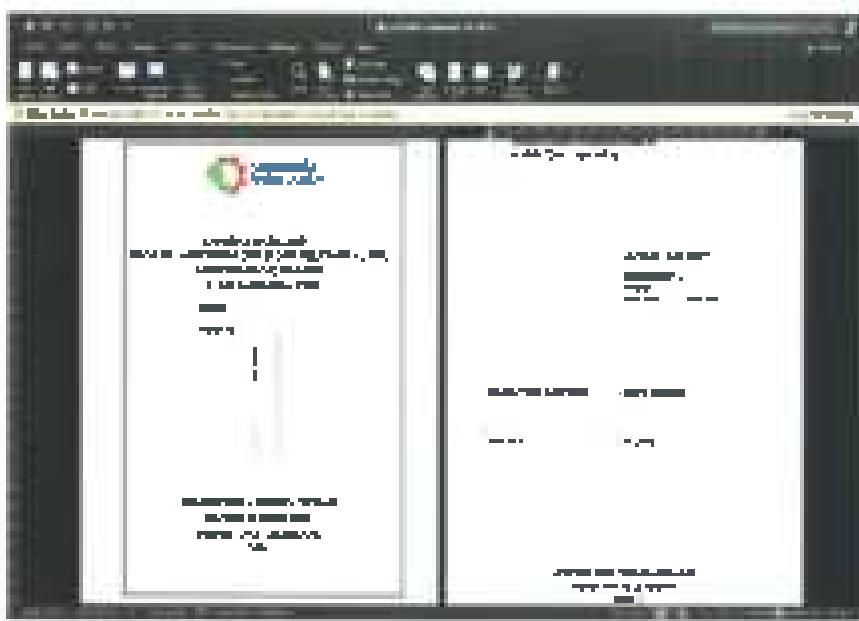
TAHAP PENELAHARAN KERIA (ERA)



TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR



TO-HAR PFIADGÖAN



PENERAPAN TAKS AUDIT BSIPI PONTIANAK

SPESIALISASI PENGETAHUAN
INNOVATION IN INDUSTRY & MANUFACTURING
REPORTERAT ITAH.IJ.WD

Kantor Tuan
Pengel Pengawas
BUKIT PINTAR

Tempat Tidur
D-3331-2024
BUKIT PINTAR

Pengaruh	Pembentukan Data	Pembentukan Model	Pembentukan Algoritma	Pengaruh Model	Pengaruh Model	Pengaruh Model	%
misalkan sistem BSIPI Pintar Mengalihbahasah Pola dan karakteristik objek dalam lingkungan. memperbaiki sambungan jaringan internet.	Analisis dan menulis fungsi dengan Google Sheets	Mr. Dwi dan Mrs. Widi	Mr. Yanti dan Lestari	Mr. Yanto	Mr. Yanto	Mr. Yanto	100%
Total	50	50	50	50	50	50	100

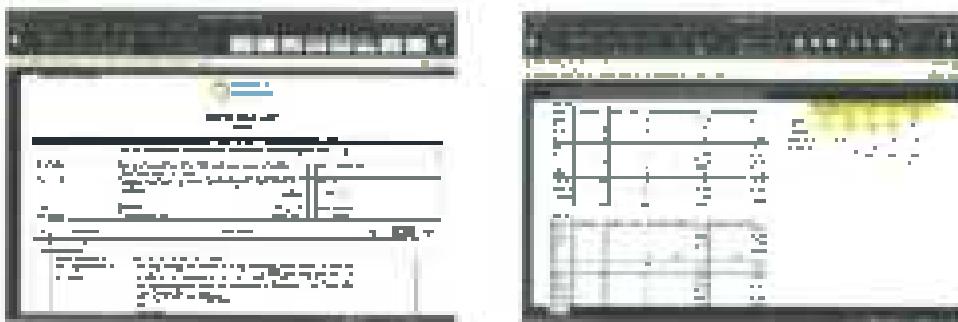
TAKS PENGAWASAN



DAFTAR DELEGASI DAN DATA



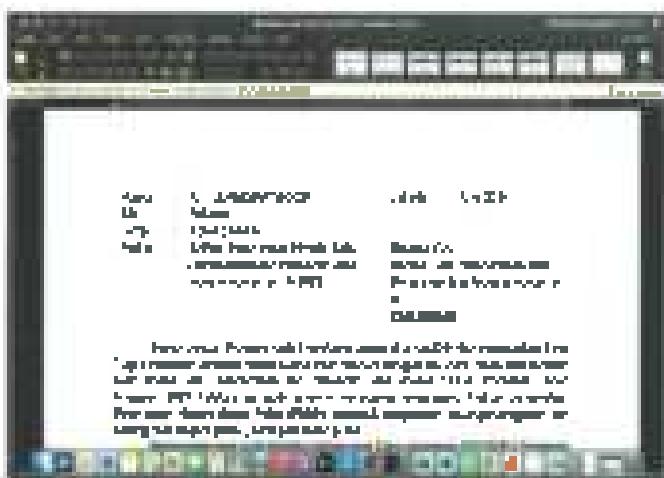
TAKS PENGAWASAN ANALISA



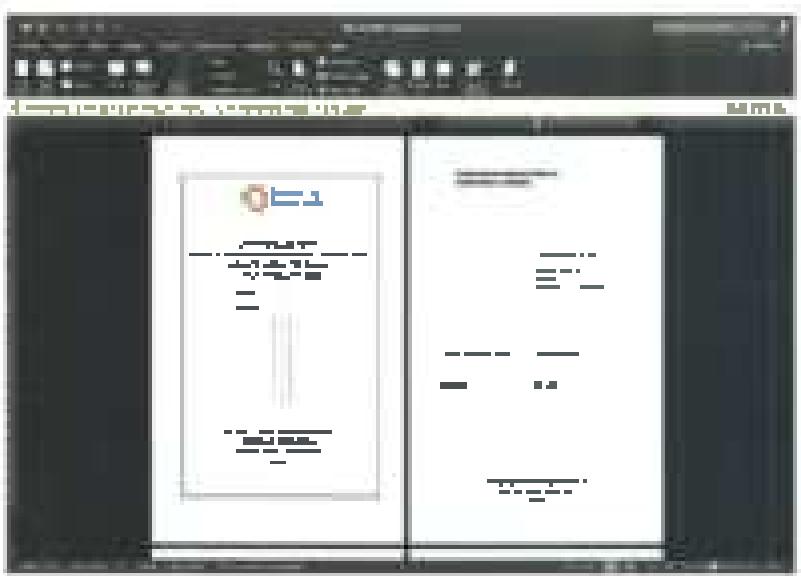
TAKS PENGAWASAN KERTAS KERJA



TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR



7. IKHTISAR



PENERAPAN TAKS AUDIT BSEPI PADANG

26-27 DESEMBER 2023
PUSAT KINERJA PENGETAHUAN BSEPI
KEMENTERIAN PEMERINTAHAN

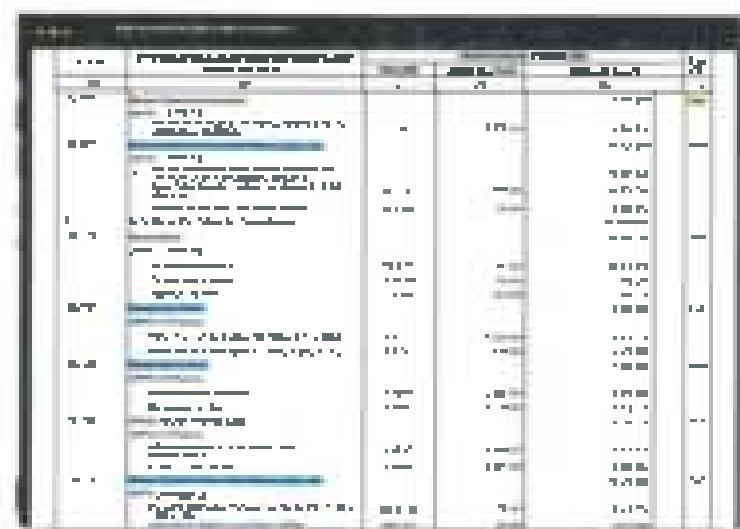
Bentuk Taks
Bentuk Pengaruh
Bentuk Pengaruh

Identifikasi dan
Klasifikasi

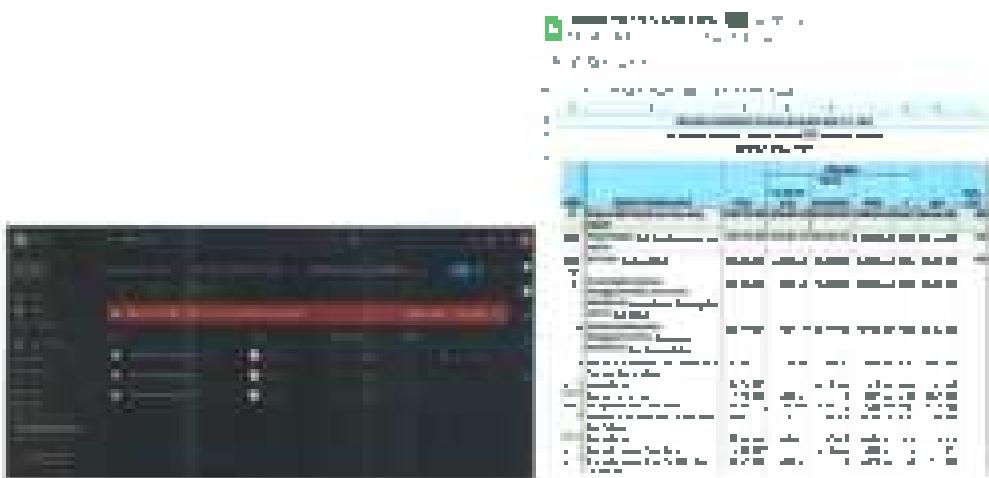
Dan Dampaknya

Karakteristik	Kategori Pengaruh	Tingkat Pengaruh	Pengaruh Terhadap Tujuan	Menghindari Ketergantungan	Risiko dan Tantangan	Risiko	E-
Teknologi dan Manajemen Aset dan Infrastruktur IT dalam beroperasi dan pengembangan bisnis Kelebihan dan kelemahan dalam manajemen dan teknologi	Identifikasi dan Klasifikasi	Very Low	Very High	High	Medium	Very High	High

TAHAP 2 PELINGKARAHAN



TAHAP PENELAHARAH ANALISIS



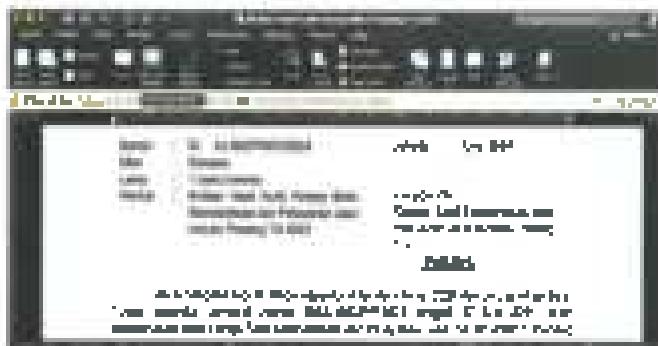
TAHAP PENEKAHAN ANALISIS



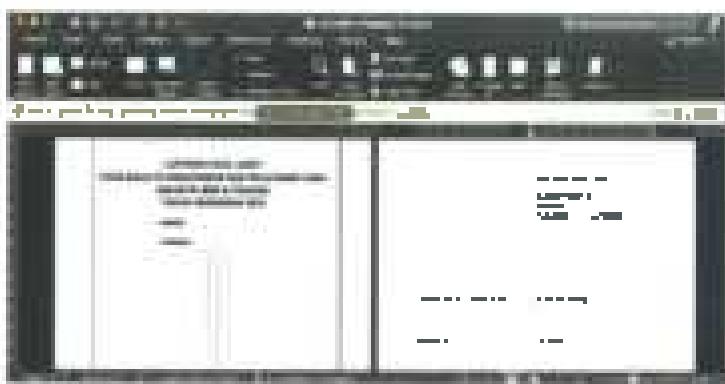
TAHAP PEMERIKSAAN KERTAS KERJA



TAHAP PENYIUSUNAN IKHTISAR



TAHAP PERIODIKAN



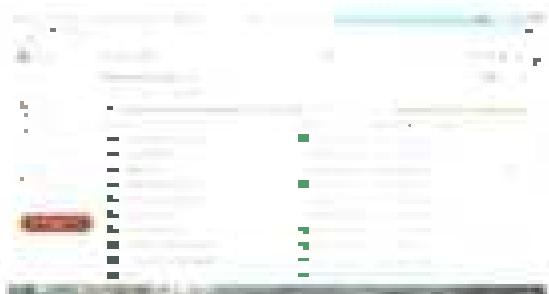
PENERAPAN TAHK AUDIT BSPI AMBON

IKUTIAT PERKIRWAIA "PERKIRWATTAH"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2004

Kabupaten : Banda Aceh
Tanggal Penugasan : 06 Oktober 2004
Objek Penugasan : BSPI Ambon

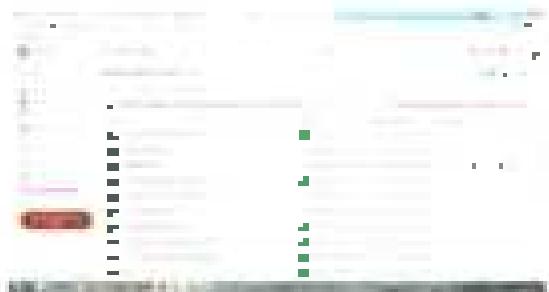
Perencanaan	Pengumpulan Data	Analisis dan Interpretasi	Pengambilan Keputusan	Pengaruh Kritis	Rileksasi	%
Telah dilaksanakan PPK diketahui dan dilakukan kualitas hasil penilaian sampling	Siap	Siap	Dipenuhi Menurut Standar	Siap	Siap	100
Analisa	Siap	Siap	Siap	Siap	Siap	100

TAHAP PERENCANAAN



TAHAP PENGUMPULAN DATA

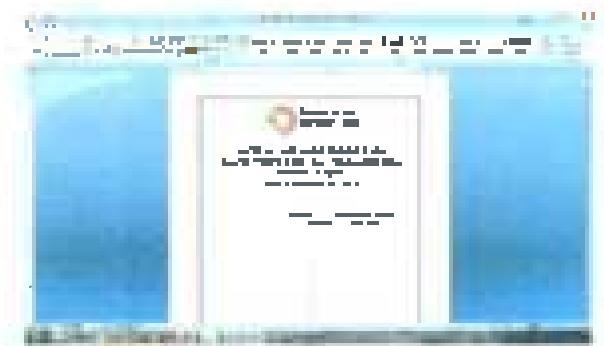
Stokistik pengumpulan data risalah Gdrive



Untuk Pendukung Laporan Monitoring Kontrak dari Sistem Informasi KPPNL Komersial
Kejurnas



תא-הף רפּ אַרְגָּמָן



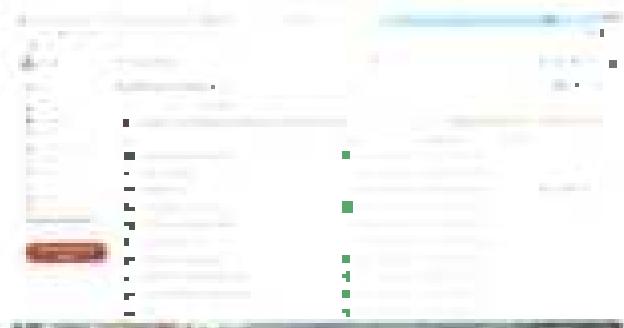
IMPLEMENTASI TAHAP PENGOLAHAN DATA

IMPLEMENTASI TAHAP PENGOLAHAN DATA
IMPLEMENTASI TAHAP PENGOLAHAN DATA

Ketua Tim : PMS Huda, S.Pd.
Tanggal Penugasan : 30 Mei 2014
Waktu Penugasan : 06/06/2014

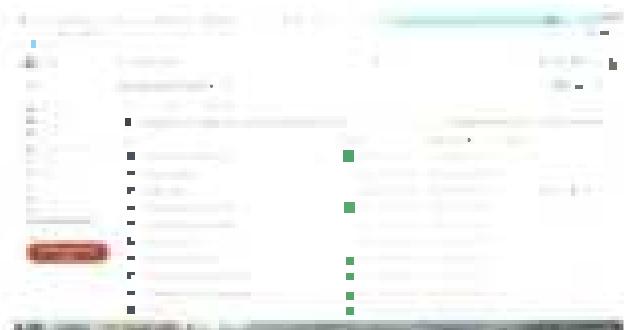
Pengawas	Pengawas	Kerabat	Pengawas	Pengawas	Pengawas	N
Indah Gunawati	Yoga	Ma. N. A. Firdaus	Wahyu	Wardah	Ma. Wardah	100
Widya Rani Astuti						
Kurniafitri						

TAHAP PERENCANAAN

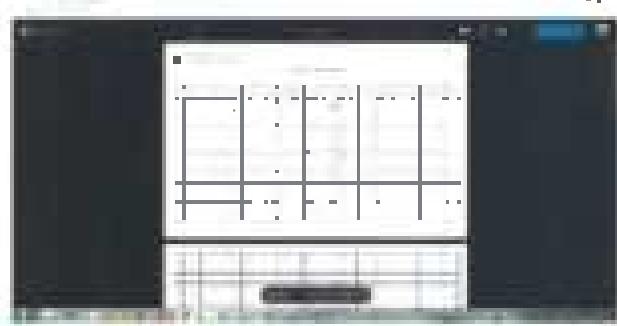


TAHAP PENGETAHUAN DAN KONSEP

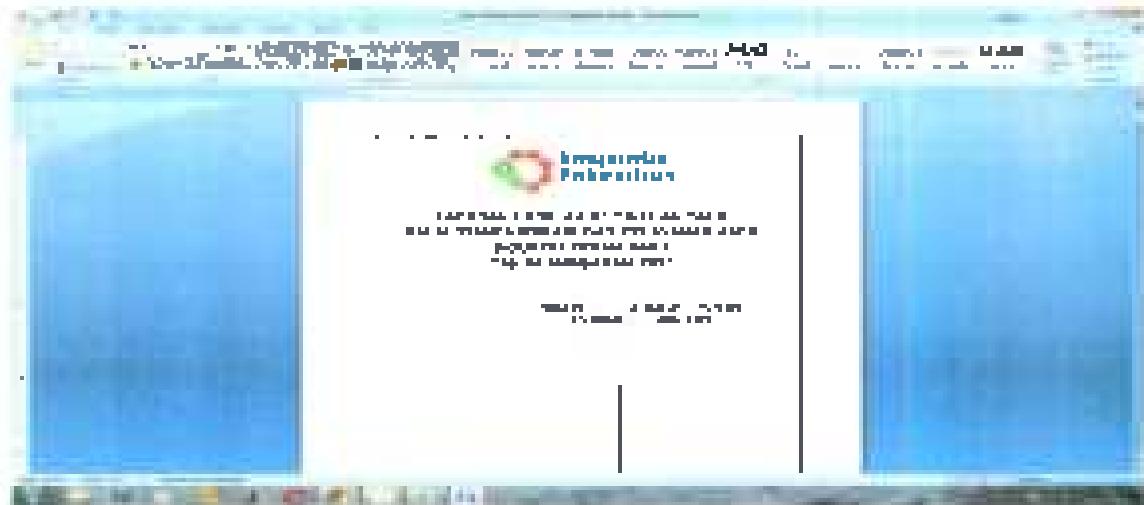
Sesuai dengan pengamatan dan rancangan diatas.



Berdasarkan Screenshot Monitoring Kondisi dan Sistem Infrastruktur & Perlindungan Keberadaan



תא-הדר פלט אוניברסיטאי



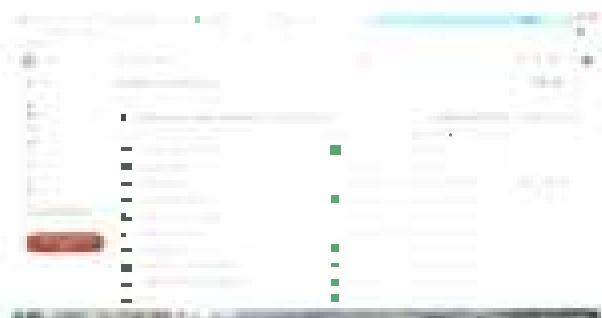
PENERAPAN TAHK AUDIT ESPII BANTAR BARU

INFORMASI KONSEPUS "PENERAPAN TAHK" IMPLEMENTASI TAHUN 2024

Kode Sur : RHC/2.1.2.02/2
 Tanggal Penugasan : 02-07-April-2024
 Objek Penugasan : bantai Banya 2024

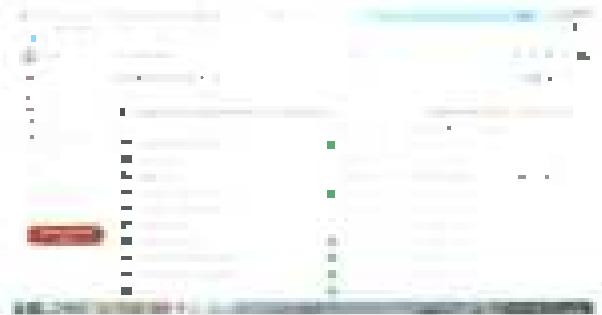
Kegiatan	Pengumpulan Data	Pemeliharaan Analisa	Penerapan Inovasi	Pembentukan Kebijakan	Tujuan	%
Identifikasi Risiko	Siap, Siap	Siap, Siap	Risiko, Kesiapsiagaan	Siap, Siap	Siap, Siap	77
Pelaksanaan	Siap	Siap	Siap	Siap	Siap	100

TAHAP PERENCANAAN

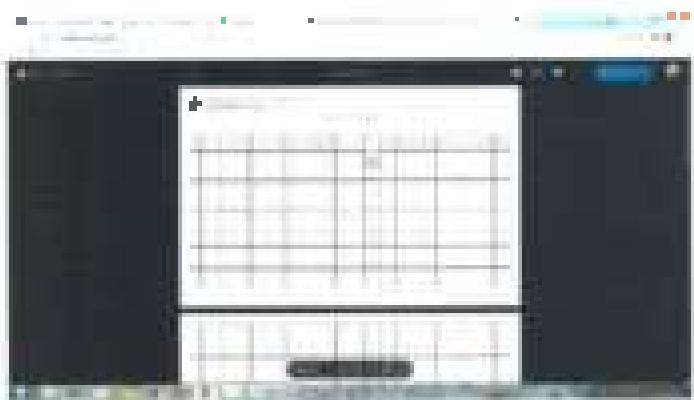


TAHAP PENGETAHUIAN DATA

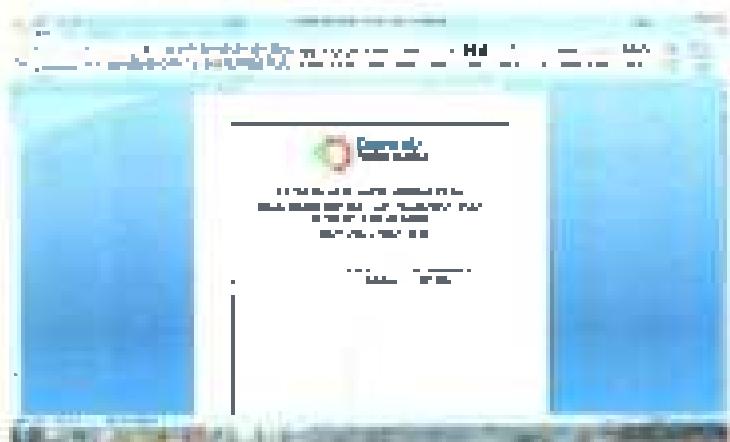
Sedang dilakukan pengumpulan data melalui Cdr ke



Banyak Pekerjaan Lepas Monitoring Kondisi dari Sistem Infrastruktur Kesehatan Kelompok



Tabel RPL ANDAAN



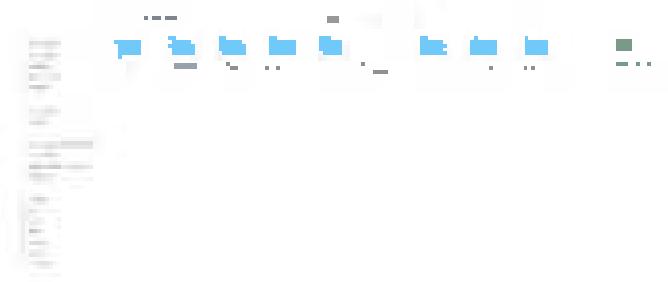
PENERAPAN TAHAP AUDIT INSPEKTORAT JENDERAL

**DEPARTEMEN PEMERINTAHAN
BAGIAN PERENCANAAN DAN KINERJA
DILAKUKAN DI BAWAH INI**

B.L.T. : **Januari - Maret**
Survei dan operasi : **100% dilaksanakan**
Lokasi Pengadaan : **100% dilaksanakan**

Penilaian	Kegiatan pada Bulan	Penilaian mendekati	Penilaian pada bulan	Penilaian pada bulan	Penilaian pada bulan	Penilaian	%
Kegiatan pengadaan barang dan jasa	Survei dan operasi	Survei dan operasi	Survei dan operasi	Survei dan operasi	Survei dan operasi	Survei dan operasi	100%
Penilaian mendekati							
Survei dan operasi							
Lokasi Pengadaan							
Dilaksanakan pada awal tahun							
Dilaksanakan pada akhir tahun							
Survei dan operasi							
Lokasi Pengadaan							
Dilaksanakan pada awal tahun							
Dilaksanakan pada akhir tahun							
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

TAHAP PERENCANAAN



TAHAP PENGETAHUIAN DATA



TAHAP PENYELESHAIAN AKHIR TAHUN



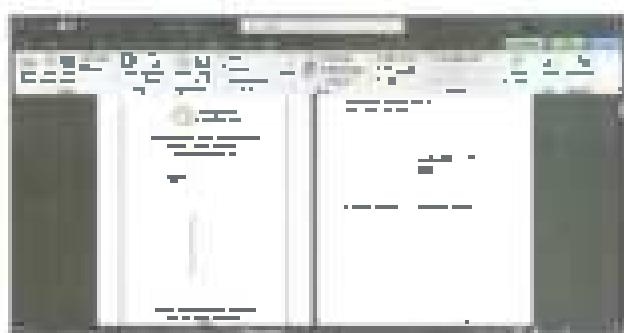
TAHAP PENGADAAN KERTAS KERJA



TAHAP PENYUSUNAN RENCANA



TAHAP PPI APORASI



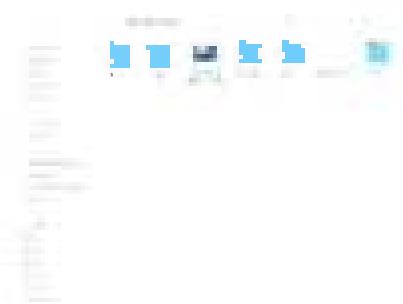
PENERAPAN TAKS AUDIT BSIPI PALEMBANG

STANDAR PENDIDIKAN
KONSEP DAN KONSEP DILAKUKAN
DENGAN METODE PENGETAHUAN

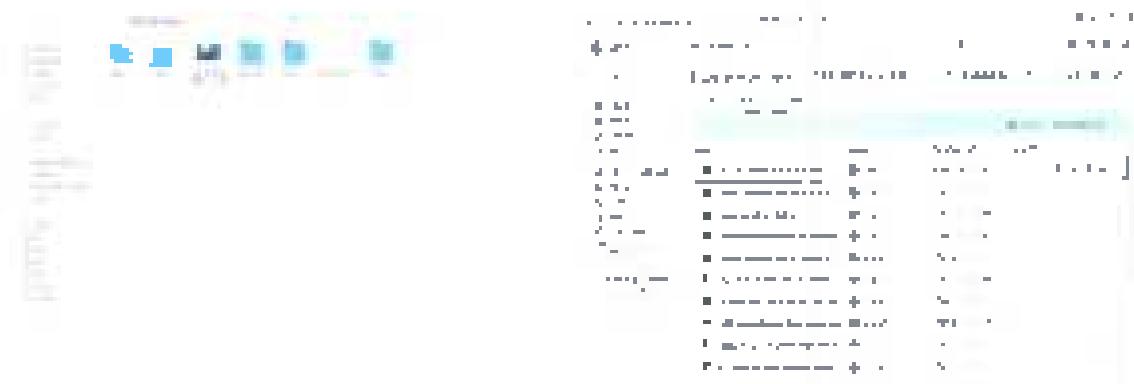
Jenis Taks
Tengah Pengaruh
Diketahui pada awal

Pembelajaran	Kegiatan belajar	Perkembangan akhir	Pengaruh pada pembelajaran	Pengaruh pada perkembangan akhir	Referensi	%
Kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan di Indonesia	Pengaruh sistem pendidikan terhadap perkembangan akhir	• Kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan terhadap perkembangan akhir	100%			
Kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan di Indonesia	Pengaruh sistem pendidikan terhadap perkembangan akhir	• Kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan terhadap perkembangan akhir	100%			

TAHAP PERENCANAAN



TAHAP PENGUMPULAN DATA





Supplier	Supplier ID	Supplier Name	Address	City	Country	Phone	Fax	E-mail
Supplier A	12345	Supplier A Name	Address A	City A	Country A	Phone A	Fax A	E-mail A
Supplier B	67890	Supplier B Name	Address B	City B	Country B	Phone B	Fax B	E-mail B
Supplier C	54321	Supplier C Name	Address C	City C	Country C	Phone C	Fax C	E-mail C
Supplier D	98765	Supplier D Name	Address D	City D	Country D	Phone D	Fax D	E-mail D

12.1.2 PENCARIAN ANALISIS



Category	Sub-Category	Product	Quantity	Unit Price	Total Value
Electronics	Smartphones	iPhone X	100	\$1000	\$100,000
Electronics	Smartphones	Samsung Galaxy S9	150	\$800	\$120,000
Electronics	Smartphones	Google Pixel 3	50	\$700	\$35,000
Electronics	Smartphones	Huawei Mate 20 Pro	80	\$600	\$48,000

12.1.3 PENGETAHUAN KEMASERIAHAN



Category	Sub-Category	Product	Quantity	Unit Price	Total Value
Electronics	Smartphones	iPhone X	100	\$1000	\$100,000
Electronics	Smartphones	Samsung Galaxy S9	150	\$800	\$120,000
Electronics	Smartphones	Google Pixel 3	50	\$700	\$35,000
Electronics	Smartphones	Huawei Mate 20 Pro	80	\$600	\$48,000

12.1.4 PENGETAHUAN KHUSUS DAN PELAKUAN



Category	Sub-Category	Product	Quantity	Unit Price	Total Value
Electronics	Smartphones	iPhone X	100	\$1000	\$100,000
Electronics	Smartphones	Samsung Galaxy S9	150	\$800	\$120,000
Electronics	Smartphones	Google Pixel 3	50	\$700	\$35,000
Electronics	Smartphones	Huawei Mate 20 Pro	80	\$600	\$48,000

PENERAPAN TAKSI AUDIT BSPB PANDA ACEH

**BERITA DILAKUKAN PADA
PERIODE MARET – APRIL 2019
MENGGUNAKAN TAKSI BSPB**

Penerapan
Kepatuhan operasional
Kepatuhan teknis

Ditulis pada: 04-05-2019

Permasalahan	Pengaruh terhadap	Penyebab permasalahan	Permasalahan pendahuluan	Permasalahan dasar	Penyebab permasalahan dasar	Perbaikan	%
Saluran sambungan antar jaringan pada titik kerusakan	Antara titik kerusakan dengan titik pembangkitan	Catatan pengawas sistem teknis dan teknisi jaringan	Pengiriman COD	Pengiriman COD	Pengiriman COD	Kontrol kerusakan	90%
Terdapat kerusakan pada sistem teknis dan teknisi jaringan	Antara titik kerusakan dengan titik pembangkitan	Catatan pengawas sistem teknis dan teknisi jaringan	Pengiriman COD	Pengiriman COD	Pengiriman COD	Kontrol kerusakan	10%

TABEL PERENCANAAN



Layanan
TAKSI dilakukan oleh BKD pada sistem yang dimiliki oleh BKD.
BKD memiliki sistem operasi berbasis windows yang dikenal dengan sistem operasi windows 7. Sistem operasi ini merupakan sistem operasi yang banyak digunakan di Indonesia. Sistem operasi ini memungkinkan untuk mengakses internet dengan mudah dan lancar.



Analisa
Analisa yang dilakukan oleh BKD pada sistem yang dimiliki oleh BKD.

TABEL PENGEJALAHAN DAN DATA

#	Nomor	Kategori	Sub Kategori	Tipe Data	Kode Data
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59					
60					
61					
62					
63					
64					
65					
66					
67					
68					
69					
70					
71					
72					
73					
74					
75					
76					
77					
78					
79					
80					
81					
82					
83					
84					
85					
86					
87					
88					
89					
90					
91					
92					
93					
94					
95					
96					
97					
98					
99					
100					



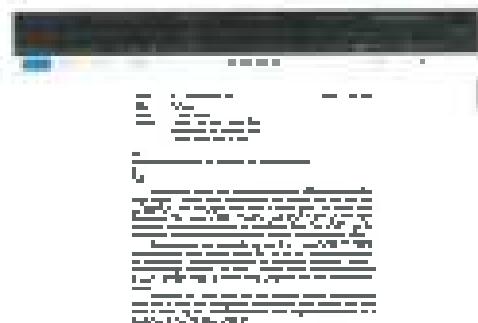
TAHAP PENGOLAHAN ANALISIS



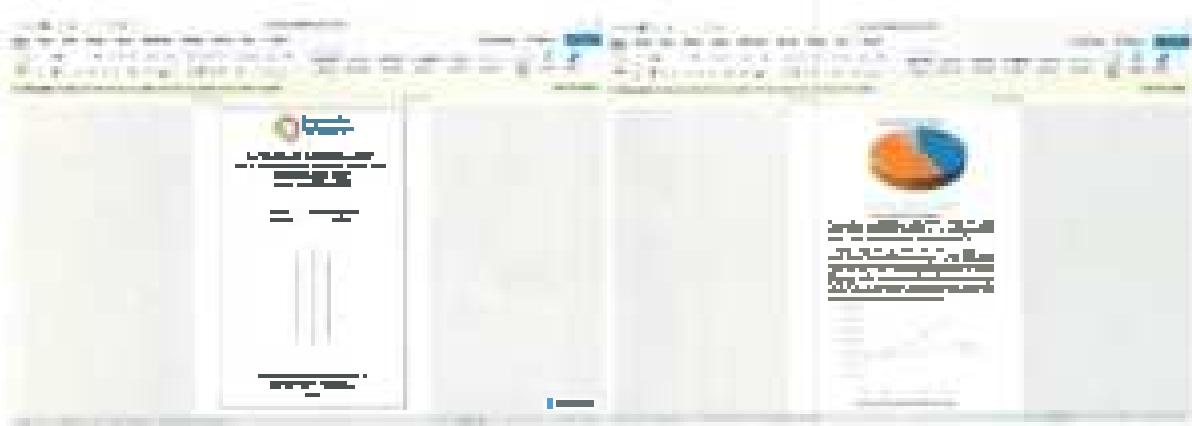
TAHAP PENGOLAHAN KEPERLUAN KERJA



TAHAP PENYUSUNAN KAHUSAH



TAHAP PELAPORAN



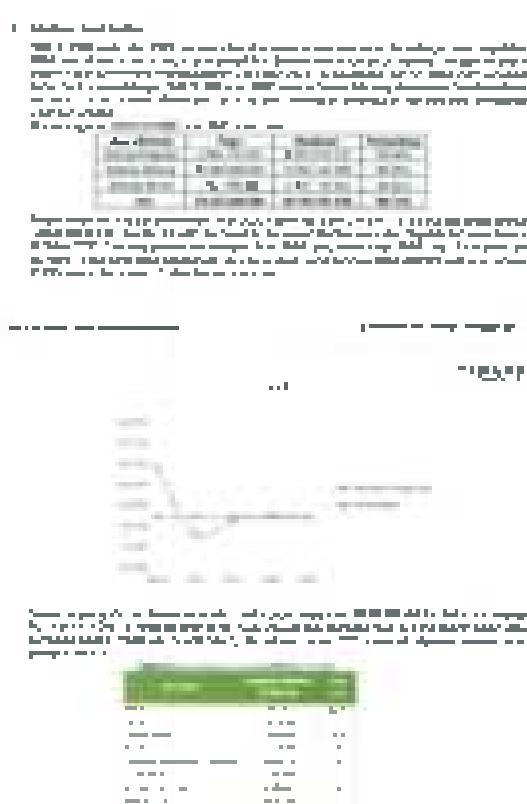
PENERAPAN TAHK AUDIT BBSPIIHPMM MAKASSAR

**DEPARTEMEN KERJA
BAGIAN PENGETAHUAN DAN
IMPLEMENTASI**

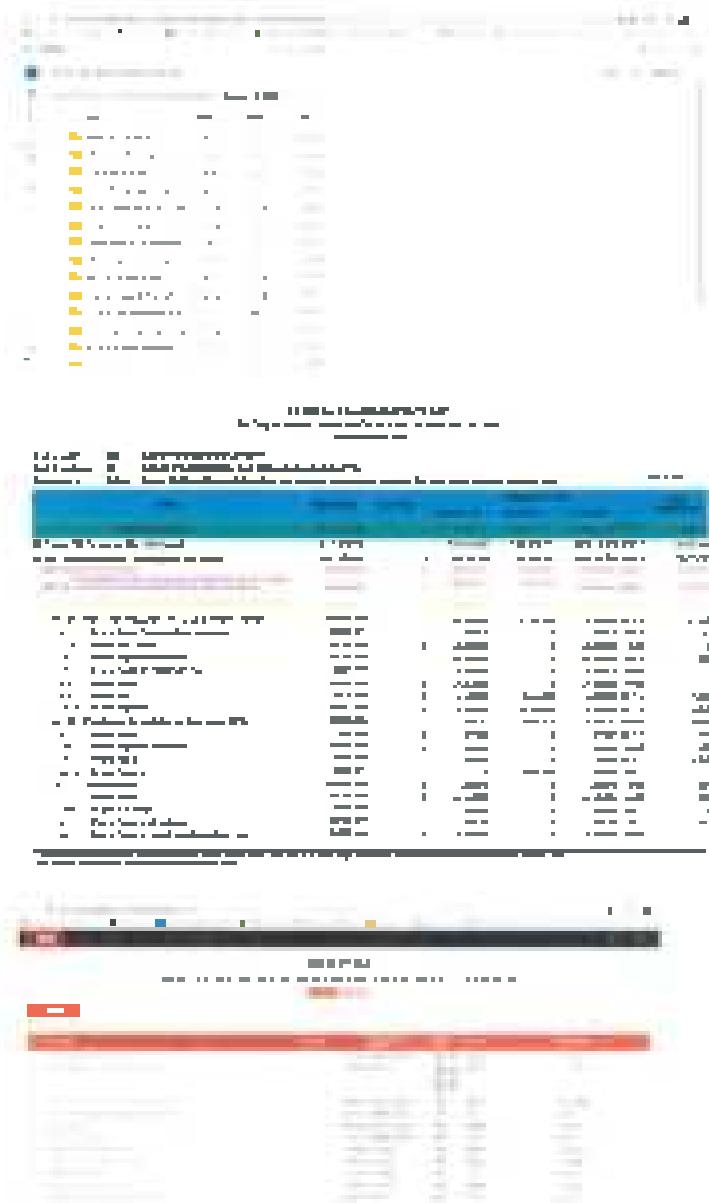
Ketua Tim: Dr. Ir. Hadiadi
Kepala Bagian: M. Darmawati, SE, MM
Misi/Pelatihan: Misi dan Pelatihan

Permasalahan	Banyaknya Isu	Pembatasan Isu	Pengaruh Isu	Pengaruh Isu	Perbaikan	K
• Diketahui bahwa dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bagian kerja terdapat beberapa isu yang mempengaruhi kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan.	Isu yang ada	Diketahui bahwa dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bagian kerja terdapat beberapa isu yang mempengaruhi kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan.	Isu yang ada	Isu yang ada	Isu yang ada	Isu yang ada
• Isu-isu tersebut berdampak pada kinerja kerja dan penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan.	Isu yang ada	Isu yang ada	Isu yang ada	Isu yang ada	Isu yang ada	Isu yang ada

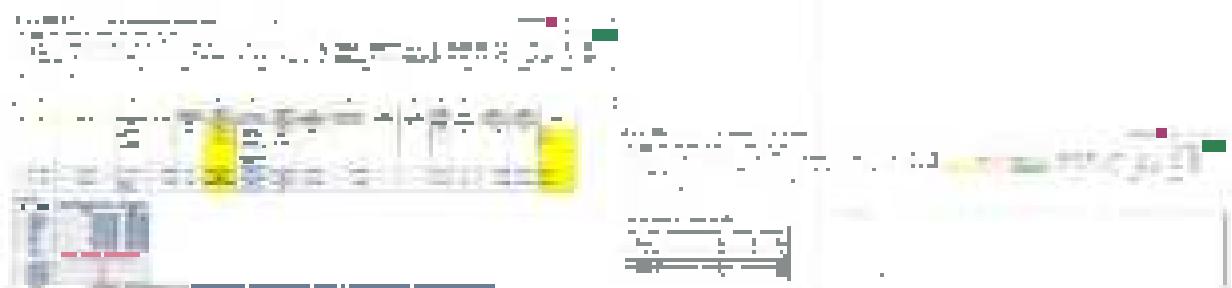
TAHAP REFERENSIANAK



TAHAP PENGETAHUAN DATA



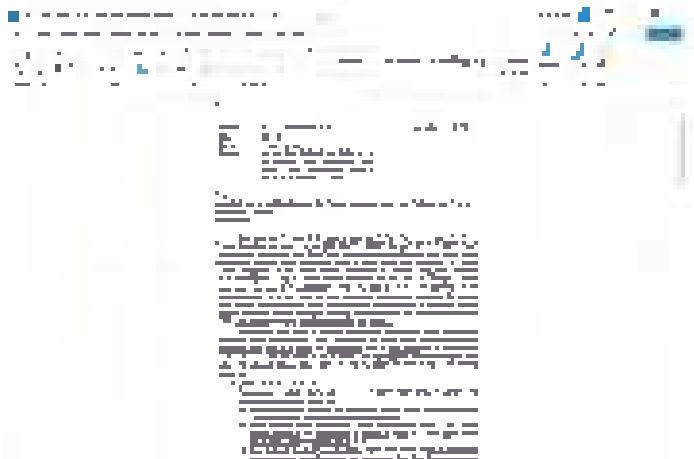
TAHAP PENCERNAAN ANALISIS



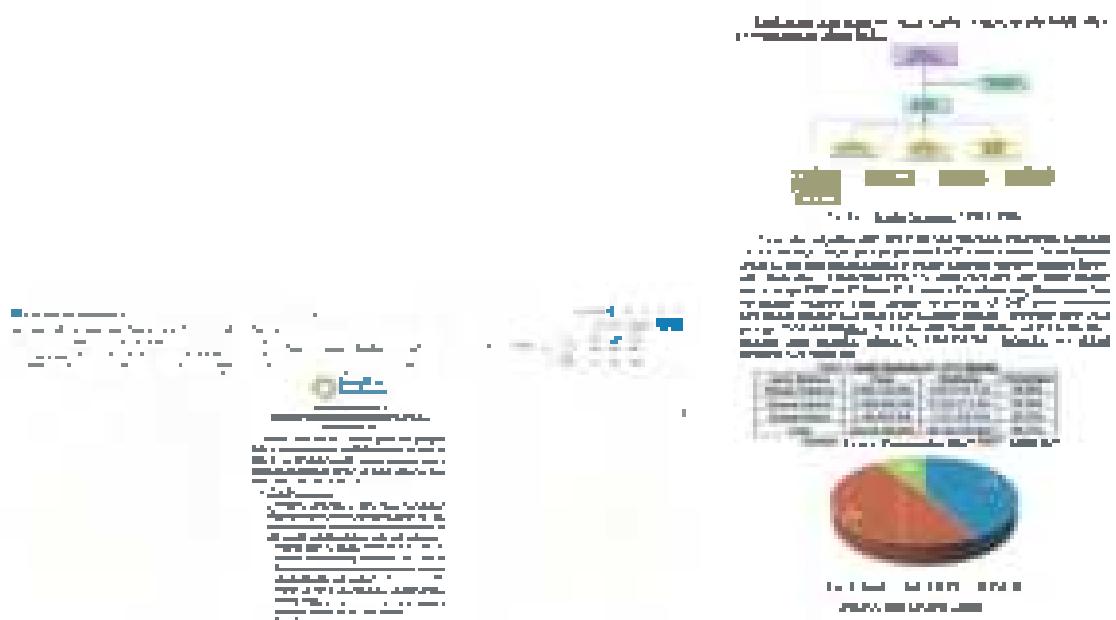
TAHAP PENGOLAHAN KERJA DAN KELAHAN



TAHAP PENYIFILIKASI SAMP



TAHAP PERIODEAN



PENERAPAN TAHKUH AUDIT RAPPIT FAK DUNG

Penerapan Tahkuh Audit Rappit Fak Dung						
Permasalahan	Penyebab Penyataan	Kondisi dan Solusi	Pengaruh pada Proses	Pengaruh pada Hasil	Penyelesaian	Tujuan
Permasalahan dalam pelaksanaan audit yang tidak efektif dan efisien	Penyebab penyataan: Keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan tentang proses audit, dan kurangnya pengalaman dalam melaksanakan audit.	Kondisi dan Solusi: Melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan audit, meningkatkan pemahaman tentang proses audit, dan mencari sumber daya eksternal jika diperlukan.	Pengaruh pada Proses: Dapat menghamburkan waktu pelaksanaan audit dan menyebabkan hasil audit tidak akurat.	Pengaruh pada Hasil: Dapat menyebabkan hasil audit tidak akurat dan tidak memberikan nilai tambah bagi organisasi.	Penyelesaian: Melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan audit, meningkatkan pemahaman tentang proses audit, dan mencari sumber daya eksternal jika diperlukan.	Tujuan: Meningkatkan kualitas audit dan memberikan nilai tambah bagi organisasi.

MAP PERENCANAAN

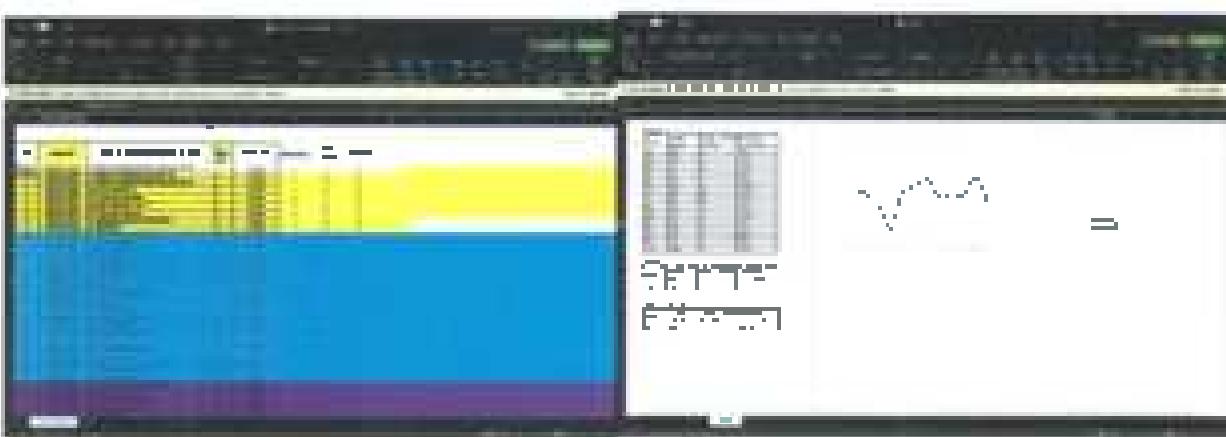


MAP PENGUMPULAN DATA





TAHAP PERTAMA ANALISIS



IV. PAPAHANAN KERJAG CERJA



DAFTAR PENGIRIMAN IKHTIAR



TAHAP PELAPORAN



Dokumente

- 1. Konsolidierte Bilanz vom 31.12.2013
- 2. Konsolidierter Jahresbericht
- 3. Konsolidierte Gewinn- und Verlustrechnung
- 4. Konsolidierte Cashflow-Rechnung
- 5. Letzte 12 Monate
- 6. Historischer Jahresbericht
- 7. Entwicklung der Aktienkurse seit 2008
- 8. Preisentwicklung Börsennotierte Aktien
- 9. Aktienkursen von anderen Unternehmen im gleichen Bereich

100

: ፳፻፲፭ ዘመን በታች ገዢ ከፌታዣዎች ተስፋዎች

לְפָנֶיךָ תִּתְהַלֵּךְ וְלֹא תִּתְגַּדֵּל אֲמֹרָתְךָ לְפָנֶיךָ וְלֹא תִּתְגַּדֵּל אֲמֹרָתְךָ

SCARLIER

ההנחיות ותפקידן בעריכת כתבי עת – מושג – מושג – מושג

מונח	משמעות	תפקיד	הערות
ההנחיות	הנחיות בכתבי עת	הנחיות בכתבי עת	הנחיות בכתבי עת
ההנחיות	ההנחיות בכתבי עת	ההנחיות בכתבי עת	ההנחיות בכתבי עת
ההנחיות	ההנחיות בכתבי עת	ההנחיות בכתבי עת	ההנחיות בכתבי עת



प्रत्येक वर्ष नियमीय रूप से इनका पालन करना चाहिए।

प्रत्येक वर्ष

प्रत्येक वर्ष

प्रत्येक वर्ष

प्रत्येक वर्ष